



LAPORAN KINERJA TAHUN 2020

www.pctasri.com

DISPARPORA
DINAS PARIWISATA, KEPEMUDAAN & OLAHRAGA
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Laporan Kinerja (LKj) ini berpedoman pada Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1990 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Dalam kaitan dengan hal tersebut di atas, Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah menyusun Laporan Kinerja (LKj) Tahun Anggaran 2020 yang menguraikan pencapaian kinerja tahun sebelumnya dan pertanggungjawaban kinerja dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis pencapaian visi dan misi organisasi sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan.

Kami menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun Anggaran 2020 ini, semoga kerja sama ini dapat ditingkatkan dimasa yang akan datang.

Kuala Tungkal, Maret 2021

Kepala Dinas
Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga
Kab. Tanjung Jabung Barat



OTTO RIADI, SE., MM
NIP. 19611013 198803 1 001

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Tugas dan Fungsi	1
1.3 Landasan Hukum	2
1.4 Aspek Strategis	4
1.5 Struktur Organisasi	15
1.6 Sistematika Penulisan	16
BAB II PERENCANAAN KINERJA	18
2.1 Rencana Strategis	18
2.2 Rencana Kinerja	21
2.3 Penetapan Kinerja	23
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	27
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	27
3.2 Realisasi Anggaran	69
BAB IV Penutup	74
LAMPIRAN 1 SKP	
2 Hasil Rapat Perencanaan	
3 Hasil Rapat Kepegawaian	

DAFTAR TABEL

Tabel	1.1	Jumlah Pegawai Berdasarkan ANJAB	6
Tabel	1.2	Jumlah Pegawai Non PNS/TKK	9
Tabel	1.3	Komposisi Pegawai menurut Eselon	9
Tabel	1.4	Komposisi Pegawai menurut Jenjang Pendidikan	9
Tabel	1.5	Komposisi TKK menurut Jenjang Pendidikan	10
Tabel	1.6	Sarana dan Prasarana	12
Tabel	1.7	Pagu Anggaran dan Realisasi Per Program Tahun 2020	15
Tabel	1.8	Sistematika Penulisan	17
Tabel	2.1	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja	21
Tabel	2.2	Target Capaian Kinerja (Sebelum rasionalisasi anggaran dan perubahan anggaran)	22
Tabel	2.3	Target Capaian Kinerja (Setelah rasionalisasi anggaran dan perubahan anggaran)	22
Tabel	2.4	Target dan Program (Sebelum rasionalisasi anggaran dan perubahan anggaran)	24
Tabel	2.5	Target dan Program (Setelah rasionalisasi anggaran dan perubahan anggaran)	25
Tabel	3.1	Skala Nilai Peringkat Kinerja	28
Tabel	3.2	Indikator Kinerja Utama (Sebelum rasionalisasi anggaran dan perubahan anggaran)	28
Tabel	3.3	Indikator Kinerja (Setelah rasionalisasi anggaran dan perubahan anggaran)	29
Tabel	3.4	Rekapitulasi Pengunjung Hotel di Kabupaten Tanjung Jabung Barat	30
Tabel	3.5	Daftar Nama-Nama Hotel di Kabupaten Tanjung Jabung Barat	31
Tabel	3.6	Daftar Potensi Wisata Kabupaten Tanjung Jabung Barat	40
Tabel	3.7	Jumlah Keikutsertaan Paskibraka Tanjung Jabung Barat	57

Tabel	3.8	Jumlah Klub dan Sarana Olahraga Kab. Tanjung Jabung Barat Tahun 2019	66
Tabel	3.9	Cabang-cabang Olahraga dan Persatuannya	67
Tabel	3.10	Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Tahun Anggaran 2020	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar	1.1	Komposisi Pegawai menurut Golongan	8
Gambar	1.2	Persentase Latar Belakang Pendidikan Pegawai	10
Gambar	1.3	Persentase Latar Belakang Pendidikan Pegawai Non PNS/TKK	11
Gambar	1.4	Komposisi Pegawai menurut Jenis Kelamin	11
Gambar	1.5	Komposisi Pegawai Non PNS/TKK menurut Jenis Kelamin	12
Gambar	1.6	Struktur Organisasi DISPARPORA	16
Gambar	3.1	Capaian Indikator Kinerja Sasaran 1	30
Gambar	3.2	Capaian Indikator Kinerja Sasaran 2	35
Gambar	3.3	Titian Orang Kayo Mustiko Rajo Alam	37
Gambar	3.4	Musholla dan Toilet di Titian Orang Kayo Mustiko Rajo Alam	37
Gambar	3.5	Jalan menuju Kawasan Ekowisata Mangrove Pangkal Babu	39
Gambar	3.6	Board Walk menuju Tepi Laut Ekowisata Mangrove Pangkal Babu	39
Gambar	3.7	Pos Pintu Masuk Ekowisata Mangrove Pangkal Babu	40
Gambar	3.8	Gowes Jelajah Betara Kampung Liberika	49
Gambar	3.9	Ekowisata Hutan Mangrove	50
Gambar	3.10	Toilet dan Musholla di Titian Orang Kayo Mustiko Rajo Alam	50
Gambar	3.11	Capaian Indikator Kinerja Sasaran 3	51
Gambar	3.12	Capaian Indikator Kinerja Sasaran 4	53
Gambar	3.13	Jumlah Personil Paskibraka dari Tahun 2015-2019	57
Gambar	3.14	Pelaksanaan Seleksi Calon Paskibraka di Tingkat Kabupaten	57
Gambar	3.15	Pengukuhan Paskibra	58
Gambar	3.16	Pengibaran Bendera HUT RI di Kabupaten	58
Gambar	3.17	Binlat Calon Anggota Polri Tanjab Barat	59

Gambar	3.18	Pelantikan Pengurus DPD KNPI Periode 2020-2023.	60
Gambar	3.19	Lapangan Depan Kantor Disparpora Kab. Tanjab Barat	65
Gambar	3.20	Lapangan Voli Kel. Lubuk Kambing Kec. Renah Mendaluh	65
Gambar	3.21	Hall Bulutangkis Desa Kampung Baru Kec. Batang Asam	65
Gambar	3.22	Target dan Realisasi Pendapatan (PAD) Tahun 2020	69
Gambar	3.23	Komposisi Pagu Anggaran Disparpora Tahun 2020	70
Gambar	3.24	Komposisi Serapan Anggaran Disparpora Tahun 2020	70
Gambar	3.25	Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Disparpora Tahun 2020	71

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Laporan Kinerja (LKj) merupakan instrument pertanggungjawaban yang akurat dan strategis sebagai langkah awal untuk melakukan pengukuran Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam LKj ini dilaporkan berbagai hasil dari pelaksanaan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah disusun dan dituangkan dalam Rencana Kerja (Renja) dan Perjanjian Kinerja Tahun 2019. Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) adalah salah satu rangkaian kegiatan yang harus dilakukan setiap tahun dan merupakan salah satu bentuk menifestasi dari evaluasi semua rangkaian yang telah dilakukan selama 1 (satu) tahun anggaran. Kesemuanya harus terangkum dalam Laporan Kinerja (LKj), selain sebagai bahan pijakan dalam menyusun langkah-langkah pada tahun berikutnya.

Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga (DISPARPORA) disusun dalam rangka memenuhi Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis tentang Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. LKj disusun mengacu ke pada RENSTRA SKPD Tahun 2016-2021 dan Renja SKPD tahun 2020. LKj Dinas PARPORA megulas mengenai laporan kinerja dinas pada tahun 2020 mulai dari rencana kerja, penetapan kinerja, sampai kepada capaian kinerja Dinas PARPORA pada tahun 2020.

1.2 TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 66 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga, Tugas dan fungsi Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah sebagai berikut :

- (1) Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga adalah merupakan salah satu unsur pelaksana otonomi daerah.
- (2) Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintah yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah di bidang pariwisata dan bidang kepemudaan dan olahraga
- (3) Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2), menyelenggarakan fungsi :
 - a. Perumusan kebijakan di bidang pariwisata dan bidang kepemudaan dan Olahraga;
 - b. Pelaksanaan kebijakan di bidang pariwisata dan bidang kepemudaan dan Olahraga;
 - c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pariwisata dan bidang kepemudaan dan Olahraga;
 - d. Pelaksanaan administrasi dinas di bidang pariwisata dan bidang kepemudaan dan Olahraga; dan
 - e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

1.3 LANDASAN HUKUM

Pelaksanaan penyusunan LKj Tahun Anggaran 2018, Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat berdasarkan pada Peraturan Per-Undang-Undangan sebagai berikut :

- 1) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- 2) Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437), sebagaimana telah dua kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 (Lembaran Negara

- Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
- 3) Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4535);
 - 4) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata;
 - 5) Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
 - 6) Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penetapan Standar Pelayanan Minimal;
 - 7) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata cara penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
 - 8) Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : PER/09/M.PAN/5/2007 Tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
 - 9) Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis tentang Perjajian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
 - 10) Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/6/8/2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 - 11) Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2016 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 3);
 - 12) Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 66 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kab. Tanjung Jabung Barat.

1.4 ASPEK STRATEGIS

I. FAKTOR EKSTERNAL

Terkait dengan lingkungan eksternal strategis, terdapat beberapa aspek yang diperkirakan dapat mempengaruhi Kinerja Dinas pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kab. Tanjung Jabung Barat yakni :

a. Posisi strategis Kab. Tanjung Jabung Barat

Letak Kabupaten Tanjung Jabung Barat secara geografis sangat strategis berada di bibir kawasan segi tiga pertumbuhan ekonomi sehingga berpotensi sebagai pintu gerbang keluar dan masuknya barang, jasa dan orang dari dan ke Batam, Malaysia dan Singapura, sehingga Peran daerah kedepan akan semakin strategis.

Faktor diatas membawa keuntungan bagi Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga pada khususnya dan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada umumnya. Dari letak Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang merupakan pintu masuk dan keluar Batam, dan negara tetangga Malaysia dan Singapura, akan membawa potensi kunjungan wisata yang diharapkan akan meningkat. Hal ini diharapkan menjadi motivasi daerah untuk dapat lebih menggali potensi yang ada serta mengembangkan potensi tersebut agar pantas dan dapat diterima menjadi objek kunjungan wisata para pendatang baik dari dalam dan luar negeri. Selain itu dengan adanya letak yang berdampingan dengan beberapa negara, mempermudah daerah untuk mengadakan event – event wisata dan keolahragaan untuk mempromosikan daerah.

b. Ekonomi

Adanya dukungan dan perhatian pemerintah Kabupaten, Provinsi maupun Pusat untuk pengembangan potensi wisata antara lain : berdampak positif pada pelaku usaha perhotelan, kuliner maupun ekonomi masyarakat

disekitarnya. Kondisi ini didukung oleh pemuda wirausaha pemuda wirausaha dan pelopor yang mandiri untuk menciptakan peluang usaha yang mampu bersaing. Bertambahnya destinasi wisata serta festival / event kepariwisataan yang dilakukan ternyata mampu meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan domestik maupun nusantara ke Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Secara tidak langsung perilaku konsumsi wisatawan berdampak langsung terhadap penghasilan masyarakat. Maka dengan adanya perputaran ekonomi tersebut menjadikan daya tarik para pelaku bisnis untuk investasi di Kab. Tanjung Jabung Barat.

c. Sosial Budaya

Dampak positifnya dengan bertambahnya destinasi kepariwisataan maupun event olahraga akan semakin mendorong masyarakat lokal untuk meningkatkan pendidikan dan pengetahuan dalam upaya memberikan pelayanan optimal kepada wisatawan akan menciptakan lapangan kerja baru. Namun perlu diawasi pada dampak negatifnya meningkat kunjungan dari luar membawa budaya dan kebiasaan berbeda dengan masyarakat lokal, Hal lain yaitu tingkat kompetensi pemuda yang masih rendah utamanya menghadapi pendatang yang telah siap bersaing.

d. Persaingan dan Perkembangan Destinasi Wisata dengan Daerah Lain

Tiap daerah secara terus menerus berupaya menggali potensi pariwisatanya sebagai salah satu unsur meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), dapat meningkatkan daya tarik dan daya saing kepariwisataan. Persaingan tidak hanya untuk meraih kunjungan wisatawan namun persaingan investasi disektor non kepariwisataan.

e. Pemanfaatan Teknologi

Perkembangan teknologi termasuk teknologi informasi demikian pesat sehingga jarak bukanlah kendala dan jangkauannya cenderung tanpa batas, dengan adanya teknologi ini dapat meningkatkan promosi dan pemasaran serta persaingan.

II. FAKTOR INTERNAL

1. SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga memiliki pegawai sejumlah 13 orang. Dengan porsi 10 orang berada di jajaran struktural dan 3 orang pegawai fungsional umum.

Bila ditinjau dari Analisa Jabatan (ANJAB) Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kab. Tanjung Jabung Barat berdasarkan Keputusan Bupati Tanjung Jabung Barat nomor : 594 / Kep.Bup /ORG/2018 tentang penetapan hasil Analisis Jabatan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tanggal 30 April 2018. Jumlah tersebut masih sangat kurang, bahkan ada 2 posisi struktural yang kosong yakni Kepala Bidang Pariwisata dan Kepala Seksi Promosi dan Pemasaran Pariwisata serta untuk formasi staf / fungsional umum yang seharusnya memiliki 32 staf terdiri dari 29 orang Jabatan Pelaksana (JFU) dan Jabatan Fungsional Tertentu (JFT), namun hanya 3 orang staf yakni Bendahara, Verifikator keuangan, Administrasi keuangan. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 1.1
Jumlah Pegawai Berdasarkan ANJAB

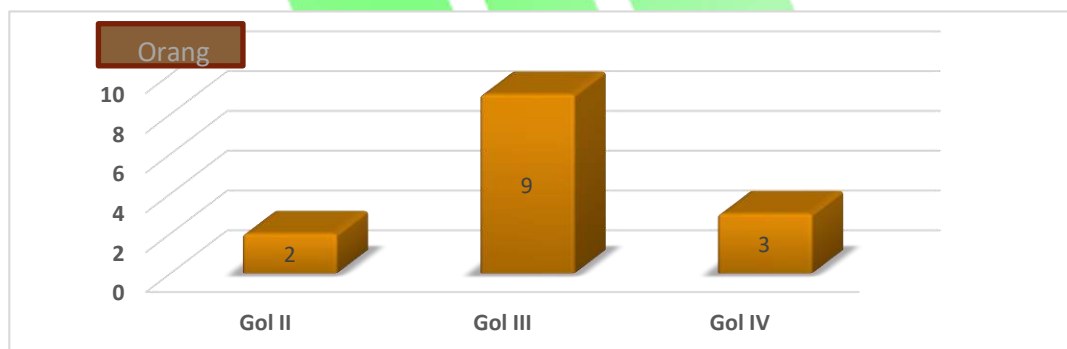
NO.	NAMA JABATAN	TIPE	ES II	ES III	ES IV	JFT	JFU	JML
1	Kepala Disparpora	C	1					1
2	Sekretaris Disparpora			1				1
3	Kabid Pariwisata			0				0

4	Kabid Pemuda Olahraga			1			1
5	Kasubag Umum & Keuangan				1		1
6	Kasubag Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Program				1		1
7	Kasi Pengembangan Daya Tarik Wisata				1		1
8	Kasi Saprasi JU Pariwisata				1		1
9	Kasi Promosi dan Pemasaran Pariwisata				0		0
10	Kasi Pemuda				1		1
11	Kasi Pembinaan Olahraga				1		1
12	Kasi Saprasi Olahraga				1		1
13	Bendahara					1	1
14	Verifikator Keuangan					1	1
15	Administrasi Keuangan					1	1
16	Administrasi Persuratan					1	1
17	Analisis Perencanaan Evaluasi Program					0	0
18	Analisis Laporan Akuntabilitas Kinerja						0
19	Pengadministrasi Perencanaan/ Program						0
20	Pengelola Informasi Kepariwisata						0
21	Pemandu Wisata						0
22	Pengadministrasi Persuratan						0
23	Analisis Objek Wisata						0
24	Pengawas Perhotelan						0
25	Pengadministrasi Keuangan						0
26	Analisis Pariwisata						0
27	Pengelola Pemasaran/ Promosi Wisata						0
28	Pengelola Data						0
29	Analisis Kepemudaan						0
30	Penyuluh Kepemudaan						0
31	Pengelola Data						0
32	Analisis Keolahragaan						0

33	Pengawas Olahraga							0
34	Penyuluh Olahraga							0
35	Pelatih Atlit Dipable							0
36	Pengadiministrasian Keuangan							0
37	Pranata Komputer Madya							0
38	Pranata Komputer muda							0
39	Pranata Komputer Pertama							0
40	Analisis Layanan Umum							0
41	Pengelola Kepegawaian							0
42	Pengelola Saprass Kantor							0
43	Pengadministrasian Umum							0
44	Pramu Bakti							0
JUMLAH			1	2	7		4	14

Berdasarkan golongan kepegawaian, perincian jumlah pegawai Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2020 adalah:

Gambar 1.1
Komposisi Pegawai menurut Golongan



Oleh karena itu untuk mengatasi masalah kekurangan tenaga administrasi maupun tenaga tekhnis dan lapangan Dinas PARPORA mempekerjakan tenaga pegawai tidak tetap atau yang biasa disebut tenaga honorer dengan jumlah sebanyak 38 orang. Untuk lebih jelas dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1.2
Jumlah Pegawai Non PNS / TKK

NO.	STAF MENURUT BIDANG	JML
1	Sekretariat	15 orang
2	Bidang Pariwisata	10 orang
3	Bidang Pemuda Olahraga	13 orang
JUMLAH		38 orang

Berdasarkan Eselon rincian jumlah pegawai Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2020, dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1.3
Komposisi Pegawai Menurut Eselon

No.	Jabatan	Eselon	Dibutuhkan	Tersedia	Kurang	Ket
1	KepalaDinas	II B	1	1	0	
2	Sekretaris	III A	1	1	0	
3	Kepala Bidang	III B	2	2	0	
4	Kasubbag/ Kasi	IV A	8	7	1	
5	Staf Pelaksana	-	32	3	29	

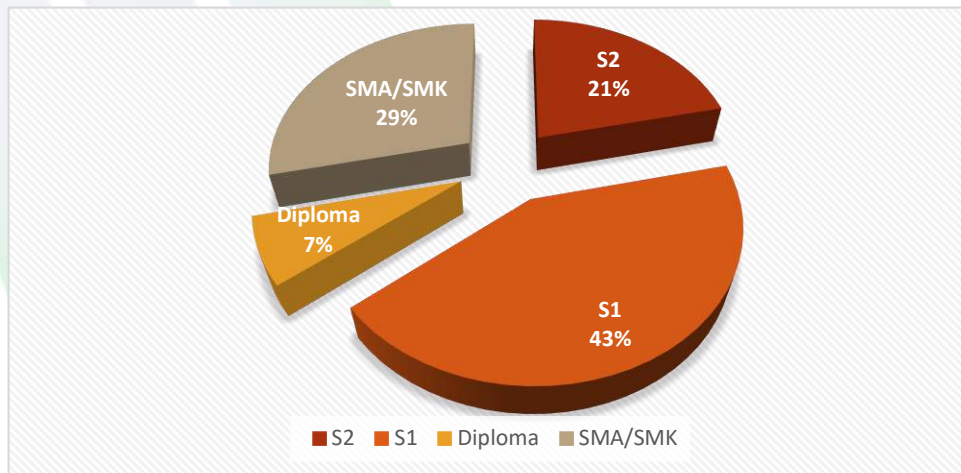
Berdasarkan latar belakang pendidikan rincian jumlah pegawai Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2020 dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1.4
Komposisi Pegawai Menurut Jenjang Pendidikan

No.	Jenjang Pendidikan	Jumlah	Ket
1	Strata 2 (S2)	3	-
2	Strata 1 (S1)	6	-
3	Diploma	1	-
4	SMA/ SMK	4	-

5	Total	14	-
---	-------	----	---

Gambar 1.2
Persentase Latar Belakang Pendidikan Pegawai

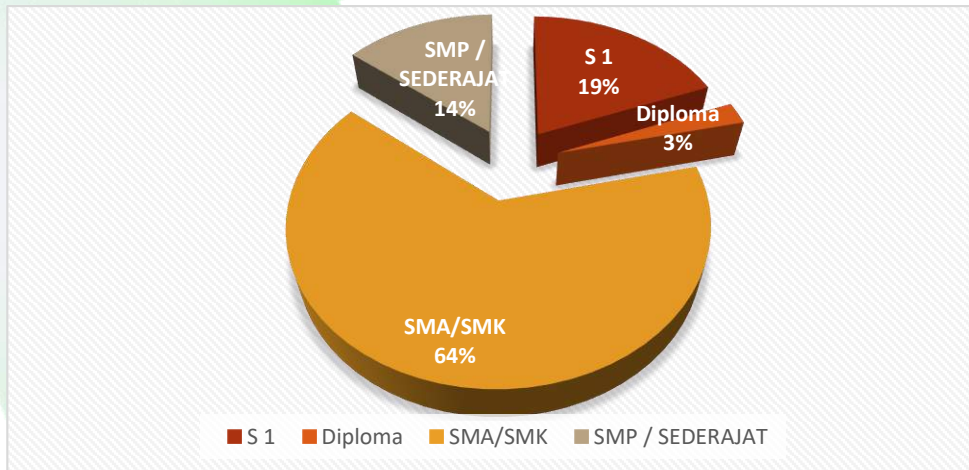


Berdasarkan latar belakang pendidikan rincian jumlah TKK/ pegawai Non PNS Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2020 dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1.5
Komposisi TKK Menurut Jenjang Pendidikan

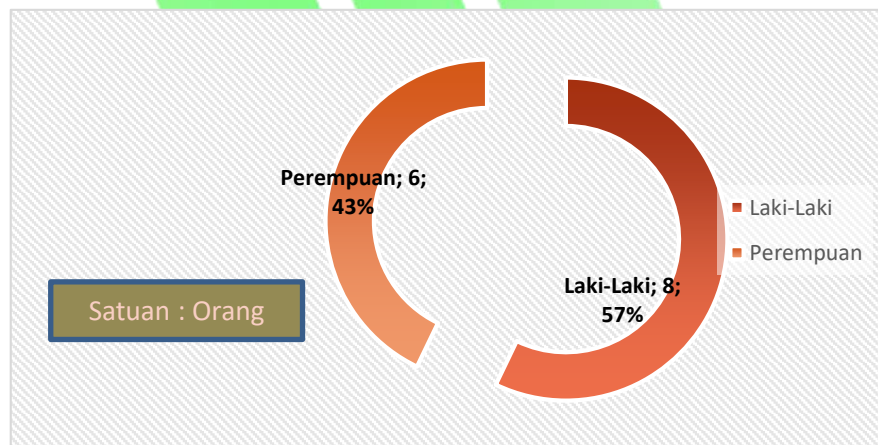
No.	Jenjang Pendidikan	Jumlah	Ket
1	Strata 1 (S1)	10 orang	-
2	Diploma	1 orang	-
3	SMA/ SMK	20 orang	-
4	SMP / Sederajat	6 orang	-
5	SD / Sederajat	1 orang	-
5	Total	38 orang	-

Gambar 1.3
Persentase Latar Belakang Pendidikan Pegawai Non PNS/TKK



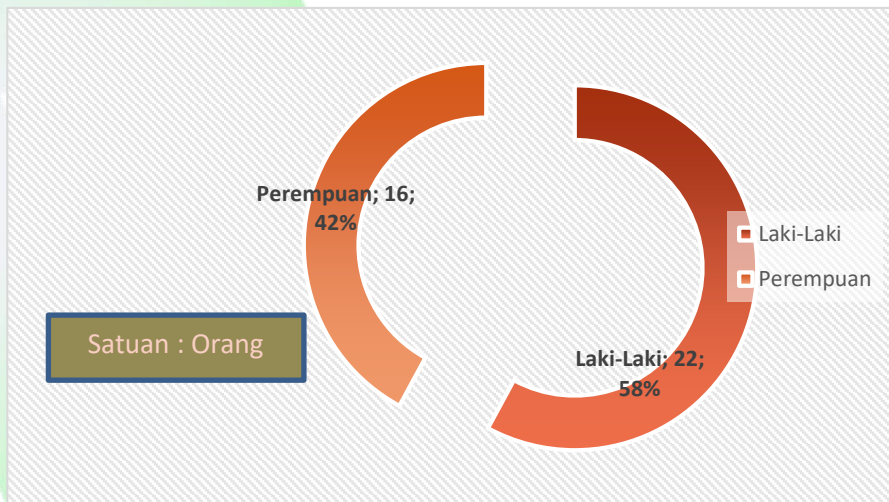
Berdasarkan jenis kelamin rincian jumlah pegawai Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2020, dapat dilihat pada table berikut :

Gambar 1.4
Komposisi Pegawai menurut Jenis Kelamin



Berdasarkan jenis kelamin rincian jumlah pegawai TTK/Pegawai Non PNS Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2020, dapat dilihat pada table berikut:

Gambar 1.5
Komposisi Pegawai Non PNS/TKK menurut Jenis Kelamin



2. SARANA DAN PRASARANA

Sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan tugas Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat meliputi tanah, bangunan, inventaris/peralatan kantor, kendaraan dinas dan perlengkapan pendukung lainnya.

Tabel 1.6
Sarana dan Prasarana

No.	Uraian	Jumlah	Tahun/Perolehan
1	Tanah	1	Aset DPRD
2	Bangunan	1	Aset DPRD
3	Ruang Kantor	7	Aset DPRD
4	Ruang Rapat	1	2013 (Rehab)
5	Ruang Penyimpanan Alat Musik	1	2018 (Rehab)
6	Kendaraan Dinas (Mobil)	3	Inova (2012), Terios (2012), Hilux (2013)
7	Kendaraan Dinas (Motor)	11	1 unit 2006, 1 unit 2007, 1 Unit 2010, 2 Unit 2011, 1 Unit 2012 dan 4 Unit 2013

8	Komputer	13	2 unit 2015, 4 Unit 2017, 1 Unit 2018, 4 Unit 2019 dan 2 Unit 2020
9	Laptop	16	5 Unit 2013, 2 Unit 2017, 4 Unit 2018, 2 Unit 2019 dan 3 Unit 2020
10	Printer	12	1 Unit 2013, 2 Unit 2015, 3 Unit 2017, 2 Unit 2018, 2 Unit 2019 dan 2 Unit 2020
11	AC	15	1 Unit 2011, 2 Unit 2012, 5 Unit 2013, 1 Unit 2017, 2 Unit 2018, 2 Unit 2019 dan 2 Unit 2020
12	Telepon	1	2014 (Fax)
13	Meja Kerja	24	3 Unit 2011, 10 Unit 2013, 6 Unit 2014, 5 Unit 2015
14	Kursi Kerja	39	6 Unit 2016 dan 9 Unit 2017
	- Kursi Putar & Kursi Rapat - Kursi Kayu		3 Unit 2011, 10 Unit 2013, 6 Unit 2014, 5 Unit 2015
15	Lemari Arsip	20	3 Unit 2013, 6 Unit 2014, 5 Unit 2015, 2 Unit 2017 dan 4 Unit 2019

16	Filling Kabinet	10	1 Unit 2006, 1 Unit 2012, 6 Unit 2013, 2 Unit 2014
17	UPS	4	1 Unit 2013, 1 Unit 2014 dan 2 Unit 2015
18	Genset	1	1 unit tahun 2019
19	DII		

3. SUMBER DANA

Dukungan dana atau anggaran yang tersedia untuk melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Pariwisata Kabupaten Tanjung Jabung Barat berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) untuk menunjang pelaksanaan program dan kegiatan berdasarkan DPA pada Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2018 sesuai dengan keputusan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor : 49 tahun 2018 tentang Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD) Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun Anggaran 2020.

Pada tahun 2020 Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Pariwisata Kabupaten Tanjung Jabung Barat melaksanakan kegiatan dengan anggaran Murni sebesar Rp. 12.289.458.528,00 dan melalui mekanisme perubahan APBD tertanggal 27 September 2019 menjadi Rp. 7.247.802.998,00 dengan rincian Belanja Tidak Langsung Rp. 2.022.495.800,00 dan Belanja Langsung Rp. 5.225.307.198,00.

Realisasi Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp. 2.500.000,00 atau 16,87% saja dari target Rp. 14.860.000,00 jika dibandingkan dengan tahun 2019 menunjukkan penurunan PAD. Pagu anggaran dan realisasi dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1.7
Pagu Anggaran dan Realisasi Per Program
Tahun 2020

No.	Program	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp.)	%
1	PENDAPATAN			
1	PAD	14.860.000,00	2.500.000,00	16,87
	Jumlah I	14.860.000,00	2.500.000,00	16,87
II	BELANJA TIDAK LANGSUNG			
1	Belanja Pegawai	2.022.495.800,00	1.834.611.570,00	90,71
	Jumlah II	2.022.495.800,00	1.834.611.570,00	90,71
III	BELANJA LANGSUNG			
	Sekretariat			
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	920.149.348,00	903.346.497,00	98,17
2	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	512.323.350,00	511.495.800,00	99,84
3	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	10.000.000,00	0,00	0
4	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	161.892.000,00	151.892.000	93,42
	Pemuda Olahraga			
5	Peningkatan Peran Serta Kepemudaan	620.406.750,00	616.816.750,00	99,42
6	Pembinaan dan Pemasarakatan Olah Raga	1.521.439.250,00	1.378.105.750,00	90,58
	Pariwisata			
7	Pengembangan dan Pemasaran Pariwisata	1.060.100.000,00	982.116.350,00	99,42
8	Pengembangan Destinasi Pariwisata	3.587.809.000,00	2.917.159.404,00	81,31
	Jumlah III	7.247.802.998,00	6.811.555.147,86	93,98

1.5 STRUKTUR ORGANISASI

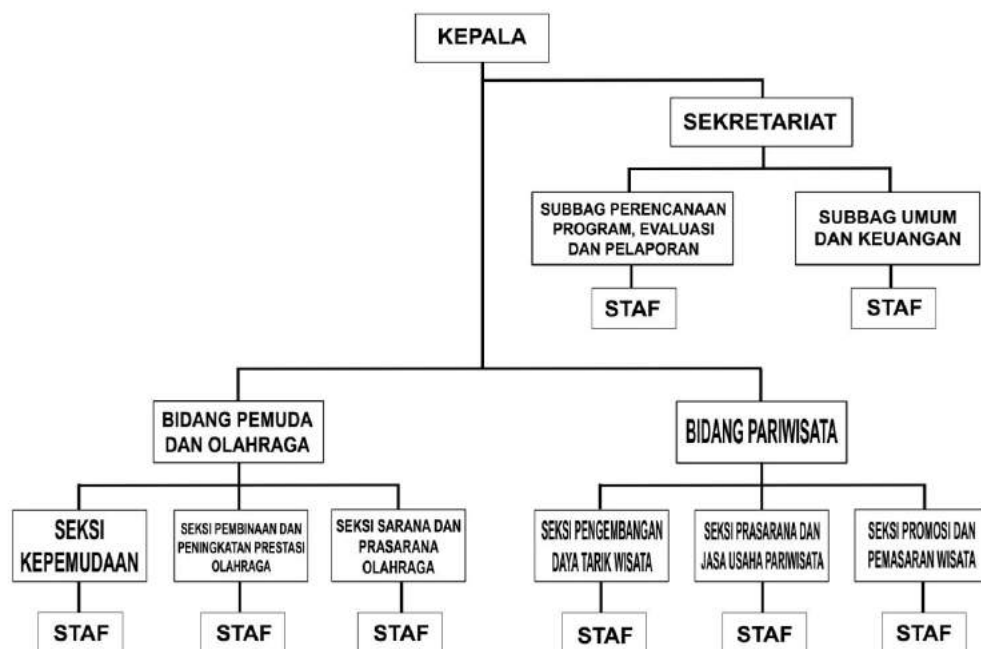
Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga memiliki struktur organisasi sebagai berikut :

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris, yang dibantu oleh:
 - a) Sub Bagian Umum dan Keuangan

- b) Sub Bagian Perencanaan Evaluasi dan Pelaporan Program
- 3. Bidang Pariwisata:
 - a) Seksi Pengembangan dan Daya Tarik Wisata
 - b) Seksi Prasarana dan Jasa Usaha Pariwisata
 - c) Seksi Promosi dan Pemasaran Pariwisata
- 4. Bidang Pemuda dan Olah Raga, yang dibantu oleh:
 - a) Seksi Kepemudaan
 - b) Seksi Pembinaan dan Peningkatan Prestasi Olah Raga
 - c) Seksi Sarana dan Prasarana Olah Raga

Struktur organisasi Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga dapat dilihat dalam bagan sebagai berikut:

Gambar 1.6
Struktur Organisasi DISPARPORA



1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Pada dasarnya Laporan Kinerja ini memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat selama Tahun 2020. Capaian kinerja (*performance results*) Tahun 2020 tersebut dibandingkan dengan Penetapan Kinerja (*performance agreement*)

Tahun 2019 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasikannya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja di masa datang.

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj) pada Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.8
Sistematika Penulisan

BAB I	PENDAHULUAN , menjelaskan singkat mengenai Latar Belakang, Tugas dan Fungsi, Aspek Strategis, Landasan Hukum, Struktur Organisasi dan Sistematika Penulisan
BAB II	PERENCANAAN KINERJA , menjelaskan mengenai Misi, Visi, Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator Kinerja serta penjelasan singkat pada program dan kegiatan Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga
BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA , Menjelaskan mengenai capaian kinerja Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga pada tahun 2019 dengan perbandingan capaian pada tahun satu tahun kebelakang
BAB IV	PENUTUP , berisikan kesimpulan dari seluruh isi Laporan Kinerja Instansi Pemerintah pada Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan Kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategi yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan. Perencanaan pengelolaan diawali dengan penyusunan RENSTRA.

2.1 RENCANA STRATEGIS

Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, perencanaan strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh instansi pemerintah agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis lokal, nasional dan global dan tetap berada dalam tatanan sistem administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan pendekatan perencanaan strategis yang jelas dan sinergi, instansi pemerintah lebih dapat menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kerjanya. Dalam rangka untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya agar efektif, efisien dan akuntabel.

Renstra Dinas pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kab. Tanjung Jabung Barat merupakan manifestasi komitmen Dinas pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kab. Tanjung Jabung Barat dalam mendukung visi dan misi Pemerintah Daerah yang tertuang dalam RPJMD Kab. Tanjung Jabung Barat tahun 2016 – 2021.

RENSTRA Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga adalah penjabaran dari RPJMD yang memfokuskan bidang kerjanya kepada tugas dan fungsi Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga

Rencana Strategis atau yang disebut dengan RENSTRA merupakan suatu proses perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu lima tahun yang memuat tujuan, sasaran, dan strategi untuk menyelenggarakan program dan kegiatan di Dinas pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kab. Tanjung Jabung Barat yang harus dilaksanakan secara terpadu, sinergi,

harmonis dan berkesinambungan. Selanjutnya dijabarkan dalam perencanaan yang lebih mikro dalam bentuk Rencana Kerja (RENJA) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga.

Rencana strategis Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga dapat kami uraikan sebagai berikut:

I. VISI

Visi Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah sebagai berikut:

“TERWUJUDNYA PARIWISATA YANG BERKEMBANG, PEMUDA YANG MANDIRI DAN OLAHRAGA YANG BERPRESTASI DI KAB. TANJAB BARAT“.

II. MISI

Mengacu pada visi Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat, dapat kami uraikan misi-misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pariwisata dan mengembangkan strategi pemasaran dan promosi bidang kepariwisataan
2. Mewujudkan pemuda yang profesional yang berperan aktif dalam pembangunan
3. Mengembangkan kualitas Olahraga yang berdaya saing dengan meningkatkan sarana dan prasarana pendukung

Misi-misi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- MISI 1: Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga dalam menjalankan tugas dan fungsinya harus dapat mengembangkan kepariwisataan Kabupaten Tanjung Jabung Barat sehingga mampu menarik perhatian pengunjung tidak hanya dari dalam daerah tetapi juga dari luar daerah

- MISI 2: Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga dalam menjalankan tugas dan fungsinya harus mampu mewujudkan pemuda-pemuda yang berkualitas, mandiri serta memiliki profesionalisme dan mampu ikut serta dalam pembangunan daerah.
- MISI 3: Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga dalam menjalankan tugas dan fungsinya harus mampu meningkatkan kualitas Olahraga dan memasyarakatkan Olahraga di Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan berusaha meningkatkan sarana dan prasarana pendukung yang dibutuhkan sehingga tercipta masyarakat yang sehat dan olahraga yang berprestasi.

III. TUJUAN, SASARAN DAN INDIKATOR

➤ TUJUAN

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi dan tujuan sebagai hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi sehingga rumusannya harus dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang. Untuk itu tujuan harus disusun dengan baik guna memperjelas pencapaian sasaran yang ingin diraih dari masing-masing misi.

Berikut adalah tujuan Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga telah ditetapkan:

- 1) TUJUAN 1: Meningkatnya kualitas dan kuantitas pariwisata daerah yang dikenal tidak hanya di dalam daerah namun juga di kancah nasional bahkan internasional.
- 2) TUJUAN 2: Terwujudnya Pemuda yang memiliki profesionalisme dan berprestasi yang dapat berperan aktif dalam pembangunan.

- 3) TUJUAN 3: Berkembangnya Olahraga daerah yang memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap sehingga mampu bersaing di kancah nasional maupun internasional.

➤ **SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA**

Sasaran adalah merupakan penjabaran dari misi dan tujuan yang telah ditetapkan, yang menggambarkan sesuatu yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun dan dijabarkan dalam lima periode secara tahunan melalui serangkaian kegiatan yang akan dijabarkan lebih lanjut dalam suatu rencana kinerja tahunan. Sasaran yang ditetapkan harus terukur, untuk itu sasaran harus dilengkapi dengan indikator kinerja sasaran dengan angka atau persentase yang terukur. Adapun sasaran dan indikator kinerja yang ditetapkan dapat dilihat melalui gambar sebagai berikut:

Tabel 2.1
Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA
1. Meningkatnya Kunjungan Wisatawan Kab. Tanjung Jabung Barat	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan
2. Berkembangnya Destinasi Wisata Daerah	Persentase Peningkatan Destinasi Wisata
3. Meningkatnya Partisipasi dan Peran Serta Pemuda	Persentase Pemuda Wirausaha dan Pelopor Yang Mandiri
4. Meningkatnya Prestasi Daerah Bidang Olahraga	Prestasi Pekan Olahraga Pelajar / Taruna Daerah

2.2 RENCANA KINERJA

▪ TARGET CAPAIAN KINERJA

Target kinerja yang ingin dicapai oleh Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan indikator dan target capaiannya sebelum rasionalisasi

anggaran dan perubahan anggaran dapat dilihat secara rinci dalam tabel berikut:

Tabel 2.2
Target Capaian Kinerja
(Sebelum rasionalisasi anggaran dan perubahan anggaran)

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	KET
1. Meningkatnya Kunjungan Wisatawan Kab. Tanjung Jabung Barat	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan	20 %	Pengunjung
2. Berkembangnya Destinasi Wisata Daerah	Persentase Peningkatan Destinasi Wisata	100%	Potensi Wisata
3. Meningkatnya Partisipasi dan Peran Serta Pemuda	Persentase Pemuda Wirausaha dan Pelopor Yang Mandiri	100%	Organisasi/ Kelompok Pemuda
4. Meningkatnya Prestasi Daerah Bidang Olahraga	Prestasi Pekan Olahraga Pelajar / taruna Daerah	9	Medali

Target kinerja yang ingin dicapai oleh Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan indikator dan target capaiannya sebelum rasionalisasi anggaran dan perubahan anggaran dapat dilihat secara rinci dalam tabel berikut:

Tabel 2.3
Target Capaian Kinerja
(Setelah rasionalisasi anggaran dan perubahan anggaran)

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	KET
1. Meningkatnya Kunjungan Wisatawan Kab. Tanjung Jabung Barat	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan	9 %	Pengunjung
2. Berkembangnya Destinasi Wisata Daerah	Persentase Peningkatan Destinasi Wisata	5%	Potensi Wisata

3. Meningkatnya Partisipasi dan Peran Serta Pemuda	Persentase Pemuda Wirausaha dan Pelopor Yang Mandiri	0%	Organisasi/ Kelompok Pemuda
4. Meningkatnya Prestasi Daerah Bidang Olahraga	Prestasi Pekan Olahraga Pelajar / taruna Daerah	0	Medali

Dengan adanya perubahan anggaran yang menjadi kebijakan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebagai akibat pandemik Covid – 19, maka terjadi rasionalisasi dan refocusing anggaran 2020 yang berdampak penghapusan beberapa kegiatan/ event.

2.3 PENETAPAN KINERJA

Perjanjian kinerja adalah lembar / dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/ kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun – tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup hasil dari kegiatan sebelumnya sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya. Tujuan dari penyusunan kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur
2. Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/ kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi

4. Sebagai dasar pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/ kemajuan kinerja penerima amanah
5. Sebagai dasar dalam menetapkan sasaran kinerja pegawai

Secara rinci Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat dari sasaran strategis diatas beserta target dan program sebagai implementasinya sebelum rasionalisasi anggaran dan perubahan anggaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.4
Target dan Program
(Sebelum rasionalisasi anggaran dan perubahan anggaran)

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM
1. Meningkatnya Kunjungan Wisatawan Kab. Tanjung Jabung Barat	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan	20%	Pengembangan Pemasaran Pariwisata
	Persentase Peningkatan Destinasi Wisata	100%	Pengembangan Destinasi Pariwisata
3. Meningkatnya Partisipasi dan Peran Serta Pemuda	Persentase Pemuda Wirausaha dan Pelopor Yang Mandiri	100%	Peningkatan Peran serta Kepemudaan
	4. Meningkatnya Prestasi Daerah Bidang Olahraga	Prestasi Pekan Olahraga Pelajar / taruna Daerah	9

Secara rinci Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat dari sasaran strategis diatas beserta target dan program sebagai implementasinya sebelum rasionalisasi anggaran dan perubahan anggaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.5
Target dan Program
(Setelah rasionalisasi anggaran dan perubahan anggaran)

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM
1. Meningkatnya Kunjungan Wisatawan Kab. Tanjung Jabung Barat	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan	9%	Pengembangan Pemasaran Pariwisata
2. Berkembangnya Destinasi Wisata Daerah	Persentase Peningkatan Destinasi Wisata	5%	Pengembangan Destinasi Pariwisata
3. Meningkatnya Partisipasi dan Peran Serta Pemuda	Persentase Pemuda Wirausaha dan Pelopor Yang Mandiri	0%	Peningkatan Peran serta Kepemudaan
4. Meningkatnya Prestasi Daerah Bidang Olahraga	Prestasi Pekan Olahraga Pelajar / taruna Daerah	0	Pembinaan dan pemasyarakatan Olahraga

Program dan kegiatan pada Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat mencakup 2 (Dua) bidang yaitu Bidang Pariwisata dan Bidang Pemuda dan Olahraga, Program-program tersebut terdiri dari kegiatan-kegiatan yang merupakan sekumpulan tindakan yang dilakukan dalam upaya tercapainya tujuan yang sudah direncanakan dalam rencana strategis. Rincian program dan kegiatan pada Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga adalah sebagai berikut :

- 1) Program Pengembangan Pemasaran Wisata
Kegiatan yang mendukung program ini adalah Keg. Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara di Dalam dan Luar Negeri, Keg. Promosi Pariwisata Bujang Gadis, Keg. Budaya Religi (Haul), Keg. Pengembangan Atraksi Wisata dan Keg. Pertunjukan dan Hiburan Umum
- 2) Program Pengembangan Destinasi Pariwisata
Kegiatan yang mendukung program ini adalah Keg. Pengembangan Jenis dan Paket Wisata Unggulan, Keg.

- Pengembangan Wisata dalam Kab. Tanjung Jabung Barat
Keg. Peningkatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana
Pariwisata dan Kegiatan Pengembangan SDM dan
Profesionalisme Bidang Pariwisata.
- 3) Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan
Kegiatan yang mendukung program ini adalah Keg. Seleksi
TC dan Pengiriman Paskibraka Ke Provinsi dan Tour, Keg.
Pendidikan Trening Wirausaha Produktif Pemuda, Keg.
Pembinaan dan Pelatihan Kepemudaan, Keg. Peringatan
Hari Sumpah Pemuda, Keg. Napak Tilas Jejak Pahlawan dan
Keg. Pembinaan Sarjana Penggerak Pembangunan Pedesaan
(SP3).
- 4) Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olah Raga
Kegiatan yang mendukung program ini Keg. Peringatan
HAORNAS, Keg. Pelaksanaan Gubernur Cup dan TC
Gubernur CUP, Keg. Mengikuti Kejuaraan Piala Menpora,
Keg. Pembinaan Olahraga Rekreasi, Keg. Pekan Olahraga
Pelajar Daerah (POPDA), Keg. Pelaksanaan Bupati CUP, Keg.
Pemeliharaan Rutin / Berkala Sarana dan Prasarana
Olahraga Keg. Peningkatan Pembangunan Sarana dan
Prasarana Olahraga dan Keg. Pengadaan Peralatan Olahraga

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pada bagian ini akan diulas dan dianalisa hasil capaian kinerja atau lebih umum disebut Akuntabilitas Kinerja dalam format Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kab. Tanjung Jabung Barat. Penilaian LKj ini merupakan pengukuran rangkaian mekanisme fungsi perencanaan yang sudah berjalan dalam tahun bersangkutan, mulai dari Perencanaan Strategis (Renstra), Rencana Kinerja Tahunan (RKT) atau Renja, dan Penetapan Kinerja (PK) Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga, dimana LKj merupakan laporan yang menampilkan data beserta analisisnya dari hasil pencapaian kinerja seluruh kegiatan yang telah diprogram dan direncanakan dalam kurun satu tahun. Oleh karena itu LKj menjadi suatu bentuk pertanggung-jawaban dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembangunan, yang ditinjau dari hasil pelaksanaan program kegiatan yang berpedoman pada penetapan target Indikator Kinerja Sasaran, termasuk keterkaitan dengan penyerapan anggaran dan Impact atau dampak yang dapat dirasakan oleh masyarakat. Faktor-faktor yang diukur adalah merupakan elemen dari setiap kegiatan yang dilaksanakan, yaitu target, realisasi, capaian dan keluaran. Perbandingan antar obyek pengukuran akan menghasilkan suatu nilai prosentase, dimana nilai tersebut akan digunakan sebagai tolok ukur tingkat keberhasilan kinerja suatu dinas. Nilai prosentase yang memiliki pertumbuhan yang signifikan dari tahun ke tahun menjadi indikator keberhasilan dari program kerja jangka menengah suatu SKPD.

Semua kegiatan Disparpora mengacu pada Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Dari Visi dan Misi ini kemudian diterjemahkan ke dalam Tujuan dan Sasaran dinas. Berpedoman pada Visi Misi dinas, maka konsekuensinya adalah kegiatan Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat harus mampu mendukung program pembangunan yang ditetapkan oleh Pemerintah Provinsi Jambi. Seberapa besar kontribusi yang mampu diberikan

oleh Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat kepada kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari pengukuran kinerja yang dilaporkan dalam format LKj ini. Dalam LKj pengukuran dilakukan pada capaian terget atau realisasi dari Kinerja Sasaran.

Dalam memberikan penilaian tingkat capaian Kinerja setiap sasaran, Permendagri No. 86 Tahun 2017 memberikan acuan skala pengukuran dalam 5 (empat) katagori, sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Nilai Peringkat Kinerja

NO.	INTERVAL NILAI REALISASI KINERJA	KRITERIA PENILAIAN REALISASI KINERJA
1	$91 \leq 100$	Sangat Tinggi
2	$76 \leq 90$	Tinggi
3	$66 \leq 76$	Sedang
4	$51 \leq 65$	Rendah
5	≤ 50	Sangat Rendah

Penilaian pencapaian kinerja pada laporan kinerja ini adalah dengan rumus pencapaian realisasi pelaksanaan indikator kinerja utama sasaran di bagi dengan target yang ingin dicapai sebelumnya pada indikator kinerja utama sasaran tersebut. Indikator kinerja yang menjadi acuan pada penilakai LKj Tahun 2020 pada Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga sebelum rasionalisasi anggaran dan perubahan anggaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Indikator Kinerja Utama
(Sebelum Rasionalisasi Anggaran dan Perubahan Anggaran)

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	SATUAN
1. Meningkatnya Kunjungan Wisatawan Kab. Tanjung Jabung Barat	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan	20%	Orang

2. Berkembangnya Destinasi Wisata Daerah	Persentase Peningkatan Destinasi Wisata	100%	objek
3. Meningkatnya Partisipasi dan Peran Serta Pemuda	Persentase Pemuda Wirausaha dan Pelopor Yang Mandiri	100%	Kelompok / organisasi Pemuda
4. Meningkatnya Prestasi Daerah Bidang Olahraga	Prestasi Pekan Olahraga Pelajar / taruna Daerah	9	Medali

Indikator kinerja yang menjadi acuan pada penilakai LKJ Tahun 2020 pada Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga setelah rasionalisasi anggaran dan perubahan anggaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Indikator Kinerja Utama
(Setelah Rasionalisasi Anggaran dan Perubahan Anggaran)

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	SATUAN
1. Meningkatnya Kunjungan Wisatawan Kab. Tanjung Jabung Barat	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan	9%	Orang
2. Berkembangnya Destinasi Wisata Daerah	Persentase Peningkatan Destinasi Wisata	5%	objek
3. Meningkatnya Partisipasi dan Peran Serta Pemuda	Persentase Pemuda Wirausaha dan Pelopor Yang Mandiri	0%	Kelompok / organisasi Pemuda
4. Meningkatnya Prestasi Daerah Bidang Olahraga	Prestasi Pekan Olahraga Pelajar / taruna Daerah	0%	Medali

Pengukuran tingkat keberhasilan pada Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga adalah dengan rumusan perbandingan antara Target capaian indikator kinerja yang sebelumnya telah ditetapkan dengan realisasinya. berdasarkan hal tersebut. Hasil pengukuran yang disajikan dalam LKj ini meliputi hasil kinerja beserta evaluasi dari setiap Tujuan dan Sasaran Program Kerja Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Tahun 2020. Selain mengulas hasil kegiatan ditahun 2020, dalam LKj ini juga disajikan data

pengukuran tahun-tahun sebelumnya yang masuk dalam periode perencanaan pembangunan 5 tahunan. Data tersebut digunakan sebagai data pembandingan dari hasil capaian target di tiap Indikator Kinerja yang diukur. Laporan disajikan dalam bentuk tabel dan ulasan/ narasi yang memberikan penjelasan terkait data yang disajikan. Uraian dijelaskan berdasarkan capaian indikator kinerja terhadap realisasi dari target yang telah ditetapkan, sehingga laporan yang disusun ini mampu mencerminkan secara menyeluruh kualitas dan dampak dari kinerja Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2020. Berikut capaian kinerja pada Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2020:

❖ CAPAIAN INDIKATOR KINERJA SASARAN 1

Gambar 3.1
Capaian Indikator Kinerja Sasaran 1

SASARAN 1	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
• Meningkatnya Kunjungan Wisatawan Kab. Tanjung Jabung Barat	• Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan	• 9 %	• 74,2 %	• 864,4 %

Indikator untuk **Sasaran 1** adalah **Jumlah Pengunjung Wisatawan** yang dihitung dari selisih jumlah kunjungan wisatawan tahun ini dengan tahun lalu dibagi dengan jumlah kunjungan tahun lalu. Pada indikator ini dihitung dari jumlah pengunjung hotel. Adapun jumlah pengunjung hotel dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Rekapitulasi Pengunjung Hotel di Kabupaten Tanjung Jabung Barat

No.	Hotel	Jumlah Pengunjung					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	Hotel Mulia	1043	540	-			

2	Hotel Nanber	648	348	-	451	465	169
3	Hotel Ar-riyath	956	1200	494	540	375	894
4	Hotel Cahaya	858	209	319	822	360	793
5	Hotel Sungai Batang Indah	632	308	-	794	815	472
6	Hotel Melati Jaya	659	92	-	2.758	2.134	1.329
7	Hotel Mutiara Indah	668	39	-			
8	Hotel Setia Jaya	664	42	-	1.191	100	1.209
9	Hotel Hasrat	482	112	-			
10	Hotel Candi Agung	148	142	-	240	3	
11	Hotel City	-	-	890	62		
12	Hotel Masa Kini	-	-	547	787	465	1.485
13	Tungkal Hotel	-	-	241	485	718	1.970
14	Hotel Syariah	-	-	8.804	7.764	872	3.322
15	Hotel Rivoli	-	-	852	594	2.463	3.498
16	Balqis				310		142
17	Arafah				36		
TOTAL		6758	3032	12.147	16.834	8.770	15.283

Tabel 3.5
Daftar Nama-Nama Hotel di Kabupaten Tanjung Jabung Barat

No.	Nama Hotel	Alamat	No. Telephone	Ket
1	Hotel Mulia/Rivolly	Jl. Prof.Dr.SriSoedewi	0742-21190/22259	
2	Hotel Nanber	Jl. Beringin No.39	0742-21087	
3	Hotel Ar-riyath	Jl.Ki Hajar Dewantara No. 80	0742-20360	
4	Hotel Cahaya	Jl. Pelabuhan No 76	0742-21331	
5	Hotel Sungai Batang Indah	Jl. Kemakmuran Kuala Tungkal	0742-322019	
6	Hotel Setia Jaya	Jl. Andalas Tungkal IV Kota	0742-21318	
7	Hotel Candi Agung	Jl. Kalimantan	085267376399	
8	Hotel City	Jl. Prof.Dr.SriSoedewi	-	
9	Hotel Masa Kini	Jl. Ki Hajar Dewantara	081174466	
10	Tungkal Hotel	Jl. Panglima Cama	082306010644	
11	Hotel Syariah	Jl. Prof.Dr.SriSoedewi	083171616111	

Dari penjelasan diatas, capaian kinerja pada sasaran ini adalah sebagai berikut :

1. Target dan realisasi tahun 2020

Target pengunjung tahun 2020 sebanyak 8.000 orang dengan realisasi sebanyak 15.283 orang, hal ini menunjukkan persentase target sebesar 191,03% atau melebihi target sebanyak 7.283 orang. Jika digabungkan dengan jumlah wisatawan yang berkunjung ke potensi wisata yang sudah dikembangkan seperti Anjungan Pengabuan/Water Front City (WFC), Pemandian Air Panas Pematang Buluh (Karindangan), Kawasan Pangkal Babu & Cagar Alam Hutan Bakau Pantai Timur/Ekowisata Mangrove maka jumlah pengunjung di tahun 2020 meningkat cukup tinggi. Berdasarkan catatan Disparpora Kabupaten Tanjung Jabung Barat; kunjungan ke Kawasan Anjungan Pengabuan (WFC) dan Pemandian Air Panas Pematang Buluh (Karindangan), Kawasan Pangkal Babu & Cagar Alam Hutan Bakau Pantai Timur/Ekowisata Mangrove tetap diminati masyarakat walaupun dalam pandemic Covid-19. Maka dengan adanya pengembangan potensi wisata oleh Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat akan berdampak besar pada jumlah total kunjungan wisata, yang pada gilirannya berdampak pada perekonomian masyarakat.

2. Pertumbuhan realisasi kinerja dari tahun 2015 s.d 2020

Pertumbuhan pengunjung hotel berfluktuasi dari tahun ke tahun sebagai berikut:

- Tahun 2015 ke tahun 2016 pengunjung hotel mengalami penurunan sebanyak 3.726 orang atau 55,13%;
- Tahun 2016 ke tahun 2017 pengunjung hotel mengalami peningkatan cukup tinggi dari tahun sebelumnya sebanyak 9.115 orang atau 300,63%;
- Tahun 2017 ke tahun 2018 pengunjung hotel juga mengalami peningkatan sebanyak 4.687 orang atau 38,59%;

- Tahun 2018 ke tahun 2019 pengunjung hotel mengalami penurunan cukup tinggi sebanyak 8.064 orang atau 47,90%;
- Tahun 2019 ke tahun 2020 pengunjung hotel mengalami peningkatan sebanyak 6.513 orang atau 74,26%.

3. **Target yang dicapai dari tahun 2016 s.d 2020**

Target pertahun berdasarkan RENSTRA Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga 2016-2021, maka capaian target indikator kinerja sasaran 1 sebagai berikut:

- Target tahun 2016 sebanyak 5.000 orang adapun pengunjung hotel yang teralisasi sebanyak 3.032 orang, hal ini menunjukkan target tercapai 60%;
- Target tahun 2017 sebanyak 3.150 orang pengunjung hotel dan teralisasi sebanyak 12.147 orang, hal ini menunjukkan target 386%;
- Target tahun 2018 sebanyak 3.480 orang pengunjung hotel dan teralisasi sebanyak 16.834 orang, hal ini menunjukkan target 484%;
- Target tahun 2019 sebanyak 5.000 orang pengunjung hotel dan teralisasi sebanyak 8.770 orang, hal ini menunjukkan target 175%;
- Target tahun 2020 sebanyak 8000 orang pengunjung hotel dan teralisasi sebanyaknya 15.283 orang, hal ini menunjukkan target 191,03%.

4. **Perbandingan dengan standar nasional;** kinerja dinas pada indikator ini belum mampu memenuhi capaian nasional yakni mendatangkan wisatawan mancanegara, meskipun terdapat beberapa kriteria wisatawan asing tertarik berkunjung ke Indonesia antara lain:

- Alam yang Indah dan spesifik;
- Kehidupan budaya yang original;
- Makanan Kekayaan tradisi;
- *Travel cost* yang bersaing.

Dari beberapa alasan di atas, Kab. Tanjab Barat akan mampu memenuhi kriteria dimaksud. Namun perlu sinergi agar menjadi daya tarik Kab. Tanjung Jabung Barat untuk dikunjungi. Pandemi Covid-19 mengharuskan Pemerintah Daerah di tahun 2020 tidak membuka kawasan wisata sehingga peluang wisatawan manca negara dipastikan tidak ada yang berkunjung ke Kab. Tanjab Barat.

5. **Analisis capaian kinerja**

Pada tahun 2016 Target pada indikator ini tidak tercapai 100% karena kurangnya event-event yang dilaksanakan tidak menargetkan kunjungan wisata nusantara sedangkan untuk tahun 2017 telah ditetapkan target wisnus tercapai lebih dari 100%, dan pada tahun 2019 pengunjung hotel menurun hingga 47,90%. Hal ini disebabkan oleh kontrak hotel Syariah dengan Pertamina tidak diperpanjang berdampak pada penurunan tingkat hunian hotel menjadi 8.770 orang pertahun. Dibandingkan dari tahun 2018 menurun sebanyak 8.064 orang pertahun dari 16.834 orang pertahun.

Pada tahun 2020 dengan berkembang destinasi wisata daerah terdapat kenaikan kunjungan wisatawan ke Kabupaten Tanjung Jabung Barat, walaupun dalam suasana pandemik Covid-19.

Dimasa yang akan datang diharapkan hal ini berdampak pada peningkatan hunian hotel karenanya perlu terobosan yang merupakan kolaborasi pengusaha hotel dan seluruh pemangku kepentingan di Kab. Tanjung Jabung Barat yang antara lain mengadakan event MICE (*Meeting, Incentive, Convention and Exhibition*). Event-event pariwisata dan pengembangan potensi destinasi memerlukan dukungan promosi tidak hanya yang konvensional tapi juga melalui e-promotion.

6. **Tingkat keberhasilan atau indeks kepuasan;** Pelayanan dalam kunjungan wisatawan, harus didukung oleh kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang terstandarisasi terlebih lagi wisatawan

mancanegara yang berkunjung, maka pemandu wisata harus menguasai bahasa internasional. Hal ini perlu didukung oleh promosi media sosial ataupun cetak yang mampu dipahami komunitas internasional.

7. **Pencapaian kinerja;** Pada indikator ini, Disparpora meliputi 2 program dengan 9 kegiatan. Pandemi Covid-19 berdampak besar pada kegiatan yang tidak dilaksanakan terutama yang mengumpulkan masal, seperti kegiatan wisata unggulan antara lain Festival Arak-Arakan Sahur & Festival Takbiran, Kegiatan Wisata Religi, Kegiatan Hiburan Umum. Kegiatan tersebut saling berkaitan dengan sasaran kedatangan wisnus untuk berkunjung ke Kab.Tanjung Jabung Barat. Beberapa upaya yang telah dilakukan untuk menambah variasi atraksi wisata yang ada maka dilakukan pengemasan keegiatan didasarkan pada kearifan budaya lokal. Terkait dengan objek yang ada, Dinas melakukan peningkatan sarana & pra-sarana yang ada agar terstandarisasi.

❖ CAPAIAN INDIKATOR KINERJA SASARAN 2

Gambar 3.2
Capaian Indikator Kinerja Sasaran 2

SASARAN 2	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
• Berkembangnya destinasi wisata daerah	• Persentase peningkatan destinasi wisata	• 5%	• 7,7%	• 154%

Indikator untuk Sasaran 2 adalah **Jumlah Potensi Wisata yang dikembangkan Menjadi Potensi Wisata** yang dihitung dari jumlah destinasi yang dikembangkan dibagi dengan jumlah destinasi yang ada. Pada indikator ini Pencapaian kinerja adalah mencapai angka

154% . Target persentase peningkatan destinasi wisata sebesar 5% dan terealisasi 7,7%. Perhitungan kinerja potensi wisata yang dikembangkan menjadi Objek wisata adalah objek yang dikelola oleh pemerintah, meskipun demikian diketahui juga terdapat pihak pengelola potensi-potensi wisata yang dikelola oleh perorangan, perusahaan & swasta. Di tahun 2020 terdapat tiga potensi wisata yang dikembangkan oleh Pemerintah Daerah Kab. Tanjung Jabung Barat menjadi DTW, yaitu:

1. Titian Orang Kayo Mustiko Rajo Alam di Kuala Tungkal Kec. Tungkal Ilir;
2. Kawasan Pangkal Babu & Cagar Hutan Bakau Pantai Timur;
3. Wisata Air Danau Jabung di Desa Kuala Dasa Kec. Tebing Tinggi yang telah menyelesaikan proses perencanaan pengembangan kawasan wisata.

Untuk lebih jelasnya peningkatan sapsras di 2 potensi wisata tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Titian Orang Kayo Mustiko Rajo Alam

Jembatan Water Front City dibangun pada tahun 2013, ide awal bangunan ini adalah sebagai pemecah ombak yang kemudian pemanfaatannya beralih sebagai tempat kunjungan wisata. Hal ini dibuktikan dengan ramainya pengunjung jembatan hanya untuk bersantai atau jalan jalan. Terutama pada sore dan malam hari. Oleh karena itu pemkab menambah ornamen-ornamen sehingga membuat Water Front City (WFC) menjadi lebih menarik. Seperti dipasangnya lampu-lampu hias disepanjang jembatan, juga di bangunnya satu kawasan khusus dengan Lingkaran Air mancur dengan lokasi yang luas yang dimanfaatkan pedagang untuk membuka Kafe kafe sederhana untuk dijadikan wilayah *Food Court*-nya. Selain itu terdapat pula kawasan khusus yang cukup luas yang bisa dijadikan tempat atau ajang berekspresi warga. Seperti tempat berkumpulnya klub klub Skateboard, Klub pencinta reptil dan lain lain.

Pada tahun 2018 ornamen terbaru yang di bangun oleh Dinas Perumahan dan Pemukiman Kab.Tanjung Jabung Barat

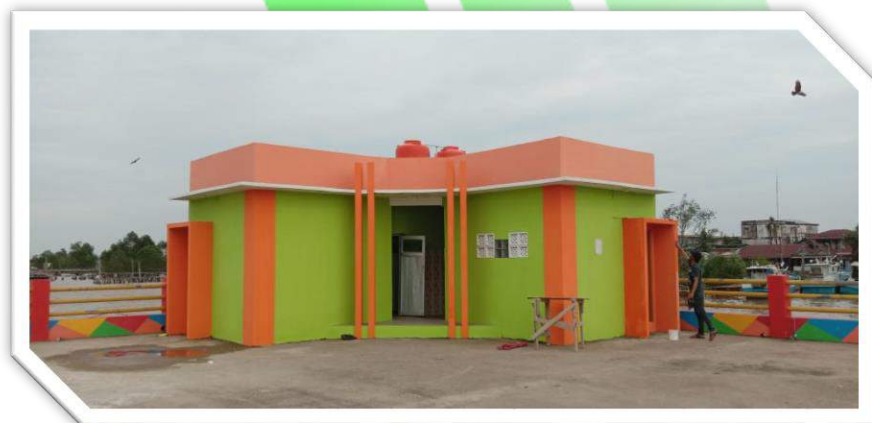
adalah papan Nama Permanen yang bertuliskan Water Front City dan tahun 2019 melalui Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kab. Tanjung Jabung Barat telah dilakukan pengecatan sepanjang jembatan sehingga diharapkan jembatan ini dapat menjadi objek wisata yang maksimal dan diminati wisatawan.

Pada tahun 2020 Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat melalui Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kab. Tanjung Jabung Barat menambah sarana dan prasarana di Water Front City yaitu: Musholla dan Toilet.



Gambar 3.3

Titian Orang Kayo Mustiko Rajo Alam - Sumber: Bagian Humas Protokol Setda Tanjab Barat



Gambar 3.4

Musholla dan Toilet Titian Orang Kayo Mustiko Rajo Alam - Sumber: Dokumentasi DisParPOra Tahun 2020

2. Kawasan Pangkal Babu & Cagar Hutan Bakau Pantai Timur

Kawasan ini selanjutnya sering disebut sebagai Ekowisata Mangrove dengan luasan sekitar 200 Hektare yang berada di Pangkal Babu. Panorama yang eksotis karena berhadapan langsung dengan laut cina selatan, jarak tempuh dari pusat kota ke pangkal babu lebih kurang 40 menit dengan menggunakan perahu motor. Sekilas memang mangrove tidak menarik untuk dipandang selain berlumpur dan berawa-rawa namun jika dikelola dengan baik sebagai ekowisata, laboratorium alam tentunya akan tetap menjaga ekosistem habitat satwa liar seperti burung, hewan reptil dan tentunya ikan serta udang.

Jenis tumbuhan yang menyusun hutan mangrove pangkal babu yaitu api-api (*Avicennia Sp*), Bakau (*Rhizophora Sp*), Pidada (*Sonneratia Sp*), Tanjung (*Bruguiera Sp*), Mentigi (*Ceriops Sp*), Teruntum (*Lumnitzera Sp*), Buta-buta (*Excoecaria Sp*), Nyirih (*Xylocarpus Sp*), Perpat kecil (*Aegiceros*), Perpat (*Scyphophora Sp*), dan Nipah (*Nypa Sp*) dan lain – lain.

Sebagai daerah pesisir pantai Kab. Tanjung Jabung Barat berpeluang mengembangkan wisata bahari, dengan keindahan laut dan pesisir pantai. Ditumbuhi pohon mangrove untuk menjaga abrasi pantai.

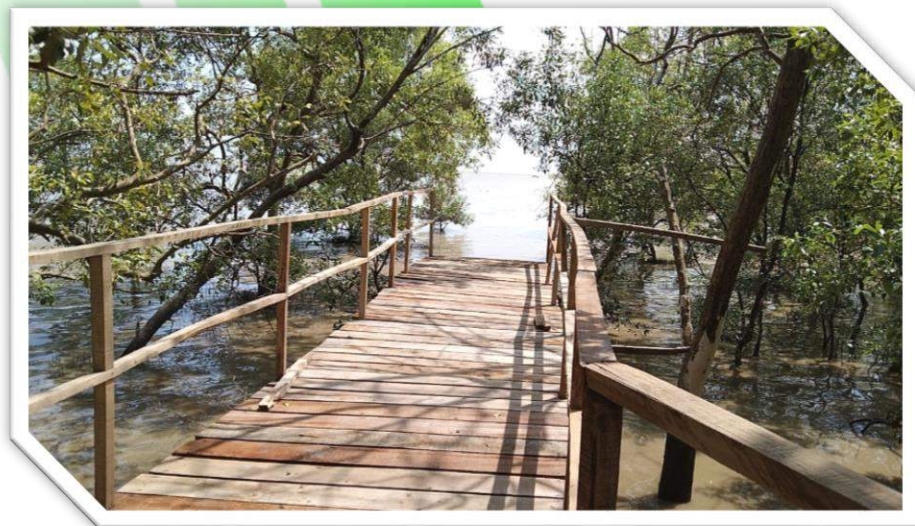
Ekowisata mangrove ini telah diresmikan oleh Bapak Bupati Tanjung Jabung Barat pada tanggal 31 Desember 2019. Beberapa hari sebelum pembukaan pengunjung sudah berduyun duyun untuk berwisata ke Ekowisata Mangrove. Jadi cukup tinggi apresiasi masyarakat terhadap pemerintah yang mengembangkan kawasan tersebut.

Ekowisata mangrove pangkal babu menjadi salah satu objek wisata yang dikembangkan oleh Pemerintah Daerah. Untuk menelusuri hutan mangrove maka jembatan gantung, boardwalk, menara pandang dan gazebo. Selain itu juga dibangun mushollah untuk ibadah, sebab menikmati hutan mangrove bisa saja seharian penuh maka juga disiapkan toilet umum. Para pengunjung tidak perlu khawatir untuk menuju area ini karena

sudah disiapkan penunjuk arah. Sesampainya disana akan di temui gapura pintu masuk objek wisata.

Pada tahun 2020 Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat melalui Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat menambah sarana dan prasarana di Ekowisata mangrove pangkal babu yakni:

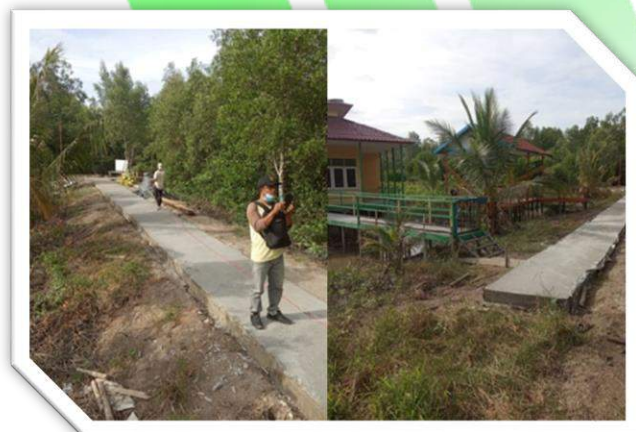
1. Jalan menuju kawasan sepanjang 215 Meter;
2. Board walk menuju tepi laut sepanjang 300 Meter;
3. Pos pintu masuk.



Gambar 3.5

Jalan Menuju Kawasan Ekowisata Mangrove Pangkal Babu

Sumber: Dokumentasi DisParPOra Tahun 2020



Gambar 3.6

Tracking menuju tepi laut Ekowisata Mangrove Pangkal Babu

Sumber: Dokumentasi DisParPOra Tahun 2020



Gambar 3.7

Pos Pintu Masuk Ekowisata Mangrove Pangkal Babu

Sumber: Dokumentasi DisParPOra Tahun 2020

Berdasarkan data Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kab. Tanjung Jabung Barat & RIPPARKAB, potensi wisata yang tersebar di seluruh kecamatan se-Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebagai berikut:

Tabel 3.6

Daftar Potensi Wisata Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Kecamatan	Jumlah Potensi	Penanganan / Pengelolaan		Pengelolaan
		Sudah	Belum	
Tungkal Ulu	1. Air terjun pehlang		√	Terbengkalai, Tidak ditemukan informasi pengelolaan
	2. Danau Jabung	√		Dinas Perikanan & Kelautan
	3. Makam Rajo (makam panjang sembilan)		√	Tidak ditemukan informasi pengelolaan
	4. Kolam Renang & Taman Bermain Sukowati	√		Dikelola secara pribadi
Merlung	1. Wisata Taman Riak Runai Green	√		Dikelola secara pribadi
	2. Danau Payo Lebar		√	Tidak ditemukan informasi pengelolaan
Batang Asam	1. Taman Bukit 30	√		Mengurus SIMAKSI ke Balai TNBT di Rengat, Prov. Riau

Tebing Tinggi	2. Air Terjun Ratu Calista	√		Dikelola secara pribadi
	3. Bendungan Suban	√		Dikelola Oleh Dinas PU Provinsi
	1. Wisata Taman Outbond		√	Tidak ditemukan informasi pengelolaan
	2. Kolam Renang Alam Asri Purwodadi	√		Dikelola secara pribadi
Renah Mendaluh	3. Taman Pelatihan Gajah	√		Dikelola PT Wira Karya Sakti
	4. Agroeuwisata	√		Dikelola Kelompok Tani Mekar Jaya
	1. Air Terjun Bukit Kautsar		√	Tidak ditemukan informasi pengelolaan
	2. Air Terjun Danau Alo		√	Tidak ditemukan informasi pengelolaan
Muara Papalik	3. Danau Biru		√	Tidak ditemukan informasi pengelolaan
	4. Air Terjun Tembulun 12		√	Tidak Accessible
	5. Air Terjun Lamparin		√	Tidak Accessible
	5. Pusat Adaptasi Orang Utan	√		Dikelola oleh LSM FZS bersama dengan KHS, izin dari kantor pusat kota jambi
	1. Makam Moyang Lubuk Petai		√	Belum dikelola untuk kegiatan wisata
Senyerang	2. Jembatan Gantung Desa Rantau Badak		√	Tidak ditemukan informasi pengelolaan, belum untuk kegiatan wisata
	1. Makam Keramat Idar (Darlan bin Ali)		√	Belum dikelola untuk kegiatan wisata
	1. Wisata Agro		√	Belum dikelola untuk kegiatan wisata
Tungkal Ilir	1. Water Front City	√		Disparpora
	2. Ancol Beach	√		Disparpora
	3. Kuliner Pujasera	√		Disperidag
	4. Kawasan Pangkal Babu & Cagar Alam Hutan Bakau Pantai Timur	√		Disparpora
	5. Warung Kopi Mail	√		Dikelola secara pribadi
	6. Klenteng jwan Kong Gio dan Leng Sam kming	√		Dikelola secara pribadi
	7. Vihara Budhayana	√		Dikelola Oleh Yayasan
	3. Kampung Nelayan	√		Dikelola Oleh Pemerintah Desa

Seberang Kota	9. Pasar Barang Bekas	√		Belum dikelola untuk kegiatan wisata
	1. Makam Keramat Desa Muara Seberang		√	Tidak ditemukan informasi pengelolaan
Betara	2. Makam Keramat Desa Parit Tengah	√		Dikelola Oleh Pemerintah Desa
	1. Pemandian Air Panas Pematang Buluh	√		Dikelola Oleh Pemerintah Desa
Kuala Betara	2. Taman Muntialo	√		Dikelola secara pribadi
	1. Wisata Pantai Kuala Betara		√	Tidak ditemukan informasi pengelolaan

Sumber: RIPPARKAB Tanjung Jabung Barat

Data jumlah objek wisata sebagaimana pada tabel diatas mencakup semua potensi wisata yang dikelola tidak hanya oleh pemda. Seperti yang terlihat pada Tabel 3.5 diatas.

Dari penjelasan di atas capaian kinerja sasaran-sasaran sebagai berikut:

1. **Target dan realisasi tahun 2020**

Di tahun 2020 Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kab. Tanjung Jabung Barat melengkapi sapsras di 2 (dua) potensi wisata yakni Titian Orang Kayo Mustiko Rajo Alam dan kawasan Ekowisata Hutan Mangroove. Telah dilakukan perencanaan pengembangan kawasan Wisata Air Danau Jabung Kec. Tebing Tinggi dan di tahun 2021 akan dilaksanakan pembangunan kawasan tersebut secara bertahap.

2. **Perkembangan dari tahun ke tahun**

Untuk 2018 terdata jumlah potensi yang ada adalah sebanyak 37 dengan 21 potensi yang terkelola. Sedangkan status potensi wisata yang dikelola oleh pemerintah ditahun 2016, masih dengan angka yang sama dengan tahun 2018, yaitu sebanyak 2 buah potensi sebagaimana telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya yaitu Taman Rekreasi Ancol Beach dan Jembatan Titian Orang Kayo Mustiko Rajo Alam. Dengan begitu berarti terjadi peningkatan

keseluruhan jumlah potensi wisata yang teridentifikasi. Namun yang sudah dikelola oleh pemerintah masih pada angka yang sama. Berikut adalah daftar potensi wisata yang sudah dikelola sebagaimana tabel di atas :

1. Danau Jabung di Tungkal Ulu;
2. Kolam Renang dan Taman Bermain Sukowati di Kec. Tungkal Ulu;
3. Wisata Taman Riak Runai Green di Kec. Merlung;
4. Jembatan Gantung Desa Lubuk Terap Kec. Merlung;
5. Taman Bukit Tiga Puluh di Kec. Batang Asam;
6. Air Terjun Ratu Calista di Kec. Batang Asam;
7. Bendungan Suban di Kec. Batang Asam;
8. Agrowisata Umo Cinto Kec. Batang Asam;
9. Kolam Renang Alam Asri di Purwodadi Kec. Tebing Tinggi;
10. Taman Pelatihan Gajah di Kec. Tebing Tinggi;
11. Agro Wisata di Kec. Tebing Tinggi;
12. Pusat Adaptasi Orang Utan di Kec. Renah Mendaluh;
13. Wisata Lubuk Larangan Di Kec. Renah Mendaluh;
14. Water Front City (Anjungan Pengabuan) di Kec. Tungkal Ilir;
15. Ancol Beach di Kec. Tungkal Ilir;
16. Kuliner Pujasera di Kec. Tungkal Ilir;
17. Warung Kopi Mael di Kec. Tungkal Ilir;
18. Klenteng Juan Kong Giodan Leng Sam Kming di Kec. Tungkal Ilir;
19. Vihara Budayana di Kec. Tungkal Ilir;
20. Kampung Nelayan di Kec. Tungkal Ilir;
21. Pasar Barang Bekas (PJ) di Kec. Tungkal Ilir;
22. Makam Keramat Desa Parit tengah Kec. Seberang Kota;
23. Pemandian Air Panas Pematang Buluh Kec. Batara;
24. Taman Rajo Muntialo di Kec. Betara;
25. Taman Rekreasi Karindangan Desa Pematang Buluh Kec. Betara;

26. Kawasan Pangkal Babu & Cagar Alam Hutan Bakau Pantai Timur.

3. Target yang dicapai dari tahun 2016 s.d 2019

Jika dilihat dari RENSTRA Untuk pencapaian target pertahunnya, pada indikator ini tahun 2016 sebanyak 1 potensi wisata yang dikembangkan dari 2 target potensi wisata dan pada tahun 2017 dan 2018 tidak ada target capaian, kemudian pada tahun 2019 target sebanyak 3 potensi, namun hanya 1 potensi yang baru dikembangkan sedangkan 2 potensi adalah penambahan sarana prasarana destinasi pariwisata. Pada tahun 2020 yang dilaksanakan adalah penambahan sarana dan prasarana pada 2 (dua) potensi wisata yakni kawasan ekowisata mangrove dan Titian Orang Kayo Mustiko Rajo Alam serta perencanaan Kawasan Wisata Air Danau Jabung Kecamatan Tebing Tinggi.

4. Perbandingan dengan standar nasional; Menurut Dr. Mari Elka Pangestu (Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, bahwa pengembangan pariwisata nasional lebih difokuskan pada bidang wisata minat khusus, ekologi, *friendly* yang mengacu pada pelayanan pariwisata baik menyangkut kemudahan akses, kenyamanan dan keamanan serta keselamatan berpariwisata. Minat Khusus diantaranya wisata bahari dan wisata kesehatan. Jika kita lihat wisata yang dikembangkan di Kab. Tanjung Jabung Barat pada tahun 2020 adalah wisata minat khusus: Ekowisata Pangkal Babu.

5. Analisis capaian kinerja; Sampai dengan tahun 2020 dengan pedoman APBN & APBD, Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah menyelesaikan potensi destinasi wisata yaitu Kawasan ekowisata hutan mangrove, jembatan karindangan, Titian Orang Kayo Mustiko Rajo Alam dan perencanaan Kawasan wisata air Danau Jabung.

6. **Efisiensi SDM;** Tidak tercapai hal ini disebabkan oleh pada tahun 2020 refokusing anggaran untuk pandemi Covid-19.
7. **Upaya pencapaian kinerja;** Pada indikator ini Disparpora didukung dengan 2 program dan 9 kegiatan. Pengembangan destinasi masih ditujukan pada penambahan sapras pada kawasan ekowisata hutan mangrove dan Titian Orang Kayo Mustiko Rajo Alam. Pada tahun 2020 perencanaan pengembangan Wisata Danau Jabung. Dampak pengembangan ini akan berkontribusi langsung pada perekonomian masyarakat setempat. Fokus pengembangan di Kab. Tanjab Barat pada wisata minat khusus; salah satunya ekowisata hutan mangrove dan wisata tematik yaitu desa.

Dalam pencapaian 2 indikator tersebut maka didukung dengan 2 program dan 9 kegiatan pendukung pengembangan kepariwisataan Kab. Tanjab Barat. Adapun kegiatan Kepariwisataan Tahun 2019 sebagai berikut:

1. Program Pengembangan Pemasaran Kepariwisataan
 - 1) **Kegiatan Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara di Dalam dan di Luar Daerah**

Adapun rencana aksi yang disusun untuk kegiatan ini akan dilaksanakan pada triwulan I, II, III dan IV. Kegiatan ini akan dilaksanakan didalam daerah dan luar daerah untuk mempromosikan kawasan potensi wisata Kab. Tanjung Jabung Barat. Dampak dari pandemic Covid-19, Dinas Parpora Kab. Tanjung Jabung Barat tidak dapat berpartisipasi baik event dalam maupun luar daerah. Karena adanya rasionalisasi anggaran sehingga refocussing kegiatan.
 - 2) **Kegiatan Pelaksanaan Promosi Pariwisata Pemilihan Bujang Gadis**

Adapun rencana aksi yang disusun untuk kegiatan ini akan dilaksanakan pada triwulan II, III dan IV. Rencana Tahap Audisi di Kecamatan dalam Kab. Tanjung Jabung Barat bulan April

tahun 2020. Pada tahap ini Panitia dan Tim Penilai turun langsung ke kecamatan-kecamatan untuk melakukan audisi langsung di sekolah-sekolah SLTA/Sederajat se-Kab. Tanjung Jabung Barat untuk mengikuti Pemilihan Bujang Gadis Tingkat Kab. Tanjung Jabung Barat. Audisi pemilihan bujang gadis Provinsi dilaksanakan pada bulan April 2020 hasil pemenang audisi kabupaten tahun lalu. Pemilihan bujang gadis tingkat kabupaten dilaksanakan pada bulan Oktober 2020, hasil dari seleksi oleh Tim penilai dari se-kecamatan Tanjung Jabung Barat dengan beberapa kriteria yang telah ditentukan.

Dampak dari pandemic Covid – 19, Dinas Parpora Kab. Tanjung Jabung Barat tidak dapat melaksanakan dan berpartisipasi, karena adanya rasionalisasi anggaran sehingga refocussing kegiatan.

3) Kegiatan Budaya Religi (Haul)

Adapun rencana aksi yang disusun untuk kegiatan ini akan dilaksanakan pada triwulan IV. Pelaksanaan kegiatan Haul yang akan dilaksanakan pada pertengahan bulan desember tahun 2020, dikarenakan pada saat itu masih masa pandemi/covid-19 sehingga masyarakat tidak menyelenggarakan haul Syekk Abdul Qadir Al-Jaelani yang rutin setiap tahunnya diselenggarakan. Dampak dari pandemic Covid-19, Dinas Parpora Kab. Tanjung Jabung Barat tidak dapat melaksanakan kegiatan tersebut.

4) Kegiatan Pengembangan Atraksi Wisata

Adapun rencana aksi yang disusun untuk kegiatan ini akan dilaksanakan pada triwulan III dan IV. Kegiatan ini terdiri dari Festival lagu melayu dan Festival Burung bekicau. Dampak dari pandemic Covid-19, Dinas Parpora Kab. Tanjung Jabung Barat tidak dapat melaksanakan kegiatan tersebut.

5) Kegiatan Pertunjukan dan Hiburan Umum

Adapun rencana aksi yang disusun untuk kegiatan ini akan dilaksanakan pada triwulan III dan IV. Kegiatan ini terdiri dari Hiburan Rakyat dalam rangka HUT Kab. Tanjab Barat dan HUT RI tahun 2020 yang merupakan puncak rangkaian peringatan Hari jadi Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan HUT RI dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus dan kegiatan pagelaran seni suku-suku bulan November 2020, kegiatan ini merupakan salah satu wujud komitmen Pemerintah Kab. Tanjung Jabung Barat dalam upaya mengajak serta meningkatkan partisipasi seluruh komponen masyarakat terutama generasi muda, para budayawan secara bersama untuk melestarikan kekayaan nilai luhur adat-istiadat seni dan budaya sekaligus dalam rangka harmonisasi kehidupan sosial dari berbagai kultur etnis yang tumbuh dan berkembang di Kab. Tanjung Jabung Barat. Dampak dari pandemic Covid-19, Dinas Parpora Kab. Tanjung Jabung Barat tidak dapat melaksanakan karena rasionalisasi anggaran sehingga refocussing kegiatan.

2. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata**1) Kegiatan Pengembangan Jenis dan Paket Wisata Unggulan**

Adapun rencana aksi yang disusun untuk kegiatan ini akan dilaksanakan pada triwulan III dan IV. Kegiatan ini terdiri dari Festival Arak-arakan Sahur Ramadhan, Festival Takbiran Idul Fitri, Festival Takbiran Idul Adha, Festival Pompong Hias, Festival Tabuh Beduk dan Pelaksanaan Kegiatan Gowes Pariwisata.

Festival Arak - arakan sahur ramadhan biasanya dilaksanakan dimalam pertama bulan suci ramadhan dan selanjutnya setiap malam minggu sampai dengan malam takbiran idul fitri, peserta terdiri dari beberapa kelompok pemuda pemudi / group dari remaja masjid / sanggar . Star dimulai dari rumah dinas Bupati Tanjung Jabung Barat dan finish ditentukan oleh panitia, sepanjang rute peserta menyuguhkan atraksi tabuh beduk maupun atraksi lainnya yang disaksikan langsung oleh Bapak

Bupati Tanjung Jabung Barat dan masyarakat sekitar mupun wisatawan.

Pelaksanaan kegiatan Festival Takbiran Idul Fitri biasanya dilaksanakan pada malam 1 syawal 1442 H/2020 M dan Idul Adha pada malam 10 Dzulhijjah dengan menyuguhkan tabuh beduk dan melantunkan lagu bernuansa islami seperti takbir.

Pelaksanaan kegiatan pompong hias biasanya dilaksanakan dalam rangka memeriahkan HUT Kab. Tanjung Jabung Barat dan HUT RI. Kegiatan Tabuh beduk merupakan rangkaian kegiatan Festival Pengabuan.

Dinas Parpora Kab. Tanjung Jabung Barat tidak dapat melaksanakan beberapa kegiatan tersebut, karena rasionalisasi anggaran sehingga refocussing kegiatan.

Salah satu kegiatan yang terlaksana adalah Kegiatan Gowes Pariwisata, yang merupakan Jelajah Kampung Kopi Liberika dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 05 September 2020 Pukul 06.30 Wib s/d Selesai. Bertempat di Grai UKM Central Industri Kopi Liberika Kelurahan Mekar Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Langsung dibuka oleh Bapak Bupati Tanjung Jabung Barat, Peserta Gowes Jelajah Betara Kampung Kopi Liberika Kabupaten Tanjung Jabung Barat berasal dari kalangan komunitas sepeda dari dalam daerah maupun luar daerah yang berjumlah 60 peserta. Para pemenang gowes mendapat hadiah *doorprize* berupa Sepeda, TV, Magicom, Kompor Gas, Dispenser, Tas selempang, Jam dinding, Payung, Handuk olahraga dan *tumbler* serta souvenir berupa gelas/mug. Kegiatan ini dilaksanakan dengan mematuhi protocol kesehatan.





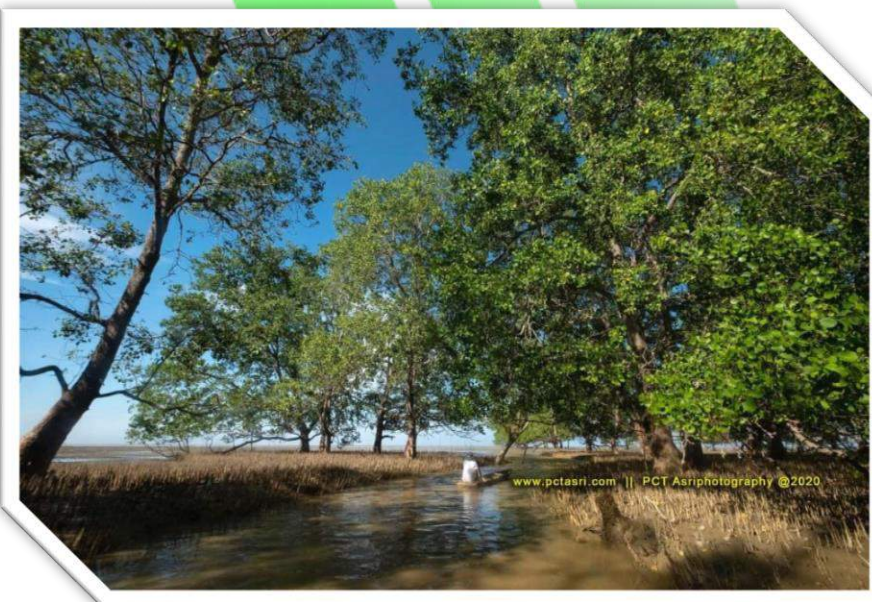
Gambar 3.8

Gowes Jelajah Betara Kampung Liberika

Sumber: Dokumentasi DisParPORA Tahun 2020

2) Kegiatan Pengembangan Potensi dalam Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Adapun rencana aksi yang disusun untuk kegiatan ini akan dilaksanakan pada triwulan III dan IV. Kegiatan ini untuk penambahan sarana dan prasana Kawasan Ekowisata Hutan Mangrove Kab. Tanjab Barat.





Gambar 3.9

Ekowisata Hutan Mangrove

Sumber: PCT Asri Photography

3) *Peningkatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pariwisata*

Adapun rencana aksi yang disusun untuk kegiatan ini akan dilaksanakan pada triwulan II dan III. Sarana dan prasana yang dibangun di WFC adalah Toilet dan Musholla.



Gambar 3.10

Toilet dan Musholla di WFC

Sumber: Dokumentasi DisParPora Tahun 2020

4) **Pengembangan SDM dan Profesionalisme Bidang Pariwisata**

Adapun rencana aksi yang disusun untuk kegiatan ini akan dilaksanakan pada triwulan II namun Dinas Parpora Kab. Tanjung Jabung Barat tidak dapat melaksanakan kegiatan ini karena pandemic Covid-19 berdampak dari rasionalisasi anggaran sehingga adanya refocussing kegiatan.

❖ **CAPAIAN INDIKATOR KINERJA SASARAN 3**

Gambar 3.11
Capaian Indikator Kinerja Sasaran 3

SASARAN 3	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
• Meningkatkan partisipasi dan peran serta pemuda	• Persentase pemuda wirausaha dan pelopor yang mandiri	• 0%	• 0%	• 0%

Indikator untuk Sasaran 3 adalah **Persentase Pemuda Wirausaha dan Pelopor yang Mandiri** yang dihitung dari jumlah wirausaha dan pelopor yang mandiri dibagi seluruh jumlah wirausaha dan pemuda pelopor yang ada.

Pada indikator ini Pencapaian kinerja adalah target dan realisasi tidak ada dikarenakan rasionalisasi anggaran sehingga mengharuskan untuk refocusing kegiatan terutama kegiatan yang mengumpulkan masa.

Dari penjelasan diatas capaian kinerja pada sasaran ini sebagai berikut :

1. Target indikator berada pada 2 kegiatan: kegiatan Pembinaan Pemuda Pelopor dan Kegiatan Training Wirausaha Produktif Pemuda. Dampak dari Covid - 19 mengharuskan untuk merasionalisasikan anggaran. Namun Kab. Tanjung Jabung Barat mampu meyeleksi secara mandiri untuk pengiriman pemuda pelopor ke tingkat Provinsi

- dan Nasional, meraih juara III tingkat Nasional. Penyeleksian dengan cara *Zoom Meeting* dengan memperhatikan protocol Kesehatan;
2. Jika dibandingkan capaian indikator ini pada tahun 2017, 2018 dan 2019 didukung dengan tersedianya anggaran sehingga kegiatan terlaksana. Namun tahun 2020 terjadi rasionalisasi anggaran sehingga mengharuskan refocussing anggaran dampak dari pandemic Covid-19;
 3. Jika berdasarkan RENSTRA kegiatan Pembinaan Pemuda Pelopor dan Kegiatan Training Wirausaha Pemuda Produktif. Untuk kegiatan Pembinaan Pemuda Pelopor tahun 2017 dan 2018 ditargetkan sebanyak 7 orang dan dapat teralisasi 100%. Tahun 2019 ditargetkan sebanyak 13 orang dan teralisasi sebanyak 12 orang / 92,30%. Adapun Kegiatan Training Wirausaha Pemuda Produktif pada tahun 2017 dan 2018 tidak terlaksana kegiatan dan di tahun 2019 terealisasi sebanyak 8 kelompok dari target sebanyak 13 kelompok. Pada tahun 2020 kedua kegiatan tersebut tidak dilaksanakan, karena refocusing anggaran untuk penanganan pandemic Covid-19.
 4. Pemuda Wirausaha Produktif mempunyai kriteria:
 - Berusia 16 Tahun s.d 30 tahun;
 - Memiliki usaha yang telah berjalan minimal 2 tahun;
 - Memenuhi kriteria usaha mikro atau usaha kecil;
 - Usaha yang dijalankan tidak melanggar hukum.
 5. Pada tahun 2020 telah tersedia anggaran untuk mendukung capain indikator, namun sebelum pelaksanaan kegiatan terjadinya pandemic Covid 19, sehingga dilarang untuk melakukan kegiatan yang mengumpulkan masa.
 6. *Impact* dari kegiatan Traning Wirausaha Produktif Pemuda dan Pembinaan Pemuda Pelopor yang mandiri adalah berkembangnya

SDM yang kreatif dan inovatif. Dengan adanya Wirausaha Pemuda Produktif dan Pemuda Pelopor yang mandiri merupakan salah satu upaya untuk mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan. Disisi lain *impact* kegiatan ini akan menumbuhkan jiwa wirausaha sehingga mendukung ekonomi keluarga. Dengan adanya kegiatan ini maka diharapkan mampu merubah *mindset* para pemuda dan memacu potensi diri sendiri, dan menjadi panutan bagi pemuda lain. Terkait dengan evaluasi kompetensi kewirausahaan & kepeloporan pemuda menunjukkan kecenderungan yang semakin baik dari tahun ke tahun untuk itu perlu tumbuhkan ide untuk berinovasi, terutama pada bidang keahlian yang sejalan dengan permintaan pasar;

7. **Pencapaian kinerja** pada indikator ini didukung dengan 1 program dengan 4 kegiatan. Pada faktanya kegiatan dilaksanakan hanya administrasi.

❖ CAPAIAN INDIKATOR KINERJA SASARAN 4

Gambar 3.12
Capaian Indikator Kinerja Sasaran 4

SASARAN 4	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
<ul style="list-style-type: none"> Meningkatnya prestasi daerah di bidang olahraga 	<ul style="list-style-type: none"> Prestasi Peka Olahraga / Taruna Daerah 	<ul style="list-style-type: none"> 0 	<ul style="list-style-type: none"> 0 	<ul style="list-style-type: none"> 0

Indikator untuk Sasaran 4 adalah **Jumlah medali yang diperoleh dari pelajar/taruna**. Pada indikator ini Pencapaian kinerja adalah target dan realisasi tidak ada dikarenakan refocusing anggaran sehingga mengharuskan untuk rasionalisasi kegiatan terutama kegiatan yang mengumpulkan masa.

Dari penjelasan diatas capaian kinerja pada sasaran ini sebagai berikut :

1. Target indikator pada sasaran 4 tidak ada karena tidak tersedia pagu anggaran untuk kegiatan tersebut yang merupakan dampak dari Covid-19 mengharuskan untuk merasionalisasikan anggaran;
2. Kegiatan tahun 2017 sama dengan tahun 2019 dari 3 kegiatan tersebut yang menjadi sasaran hanya 1 (satu) kegiatan sedangkan tahun 2018 terlaksana ketiga kegiatan tersebut yakni kegiatan difable, kegiatan POPDA dan kegiatan Gubernur CUP. Untuk kegiatan POPDA dilaksanakan setiap 2 tahun sekali dan kegiatan Difable tidak teranggarkan pada tahun 2019.

Pada tahun 2020 kegiatan mendukung indikator sasaran ini yang dilaksanakan sebelum Pandemic Covid-19 yaitu kegiatan Gubernur CUP dan TC POPDA.

Jika dilihat dari RENSTRA maka capaian pada tahun 2017 adalah 100% yaitu 1 medali dari Gubernur CUP sedangkan untuk kegiatan POPDA dan kegiatan Difable tidak teranggarkan sehingga tidak ada capaian. Untuk tahun 2018 capaian sebesar 95,83% yakni kegiatan Difabel terealisasi sebanyak 14 medali dari target 15 medali atau 93,33%, kegiatan POPDA teralisasi sebanyak 8 medali dari 8 medali atau 100% dan kegiatan MenPOra terealisasi sebanyak 1 medali dari target 1 medali, jadi jika ditotalkan target tercapai sebesar 95,83%. Tahun 2019 target pada sasaran ini tidak tercapai. Tahun 2020 tidak ada target untuk sasaran ini, dampak dari pandemic Covid-19 terjadi rasionalisasi anggaran sehingga mengharuskan refocussing anggaran;

3. Standar atau parameter untuk mengaju pada tingkat nasional :

- Sistem pembinaan

Sistem pembinaan atlit usia dini perlu dikembangkan mengingat usia praprestasi perlukan latihan yang tidak hanya fisik, emosional, mental dan komitmen;

- Komitmen dalam mendukung program pembinaan prestasi usia dini
 - Komitmen keseriusan Pemerintah Daerah Kabupaten melaksanakan event olahraga praprestasi yang merupakan parameter;
 - Kompetisi yang teratur
 - Tersedianya kompetisi yang teratur dengan frekuensi yang memadai
4. Untuk indikator kegiatan yang dilaksanakan 2 tahun sekali sehingga target kegiatan pertahun tercapai berdasarkan pelaksanaan yang merujuk pada kegiatan di Provinsi. Jadi target capaian setiap tahunnya akan tergantung keputusan pelaksanaan di tingkat Provinsi;
 5. Terkait dengan bibit atlit usia muda, maka pembinaan harus dilakukan pendampingan oleh SDM pelatih yang memiliki sertifikat tertinggi (nasional);
 6. Untuk pencapaian kinerja pada indikator ini maka didukung dengan 1 program 4 kegiatan. Pada dasarnya kegiatan tidak dilaksanakan hanya pemenuhan administrasi.

Dalam pencapaian 2 indikator yakni: **Persentase Pemuda Wirausaha dan Pelopor yang Mandiri dan Jumlah medali yang diperoleh dari pelajar/taruna**, maka didukung dengan 2 program dan 15 kegiatan pendukung untuk kegiatan Pemuda dan Olahraga Kab. Tanjab Barat. Adapun kegiatan Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2019. Kegiatan berbasis kepemudaan yang untuk mendukung indikator di atas dianggarkan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Seleksi, TC, Pengiriman Paskibraka ke Provinsi dan Tour

Tahapan awal dilaksanakan seleksi tingkat kecamatan se-Kabupaten Tanjung Jabung Barat selama 8 hari dari tanggal 19 s.d 25 Februari 2020. Seleksi calon Paskibraka Tingkat Kabupaten dan Provinsi dari tanggal 2 Maret dan 4 Maret 2020 menyeleksi sebanyak 65 orang. Dari seleksi tersebut terpilih sebanyak 10 orang untuk mengikuti TC tingkat Kabupaten pada tanggal 12 s.d 21 Maret 2020. Dari 10 orang peserta terseleksi sebanyak 8 orang untuk mengikuti seleksi tingkat Provinsi. Sebanyak 8 (delapan) orang yang terpilih mengikuti pelatihan dan pembinaan di Provinsi, seleksi dilaksanakan dari tanggal 7 s.d 8 Mei 2020. Dari hasil seleksi sebanyak 5 (lima) orang peserta menjadi Paskibraka Tingkat yaitu:

1. MUHAMMAD HAIKAL (Cadangan Nasional);
2. LUVI SUSANTO (Provinsi);
3. NUARY ALFIANSYAH (Provinsi);
4. ABDUL MUHTHOLIB (Provinsi);
5. ANGELI (Provinsi).

Pasukan pengibaran bendera di Kabupaten Tanjung Jabung Barat dilaksanakan pelatihan selama 5 hari sebanyak 8 orang. Pada tahun 2020 berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, pasukan PASKIBRAKA Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebanyak 35 orang siswa siswi terpilih se Kab. Tanjung Jabung Barat ditambah 50 anggota TNI dan POLRI yakni 45 orang DANKI dan DANTON dan 7 orang sebagai pengawal pasukan bendera merah putih.

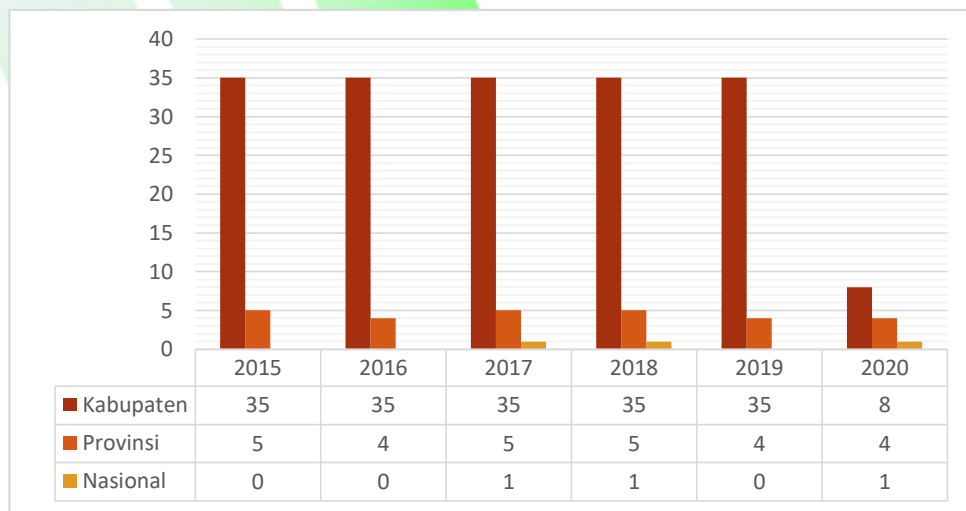
Dampak pandemic Covid-19 pelaksanaan pengibaran bendera menggunakan protocol kesehatan dan seminim mungkin yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Paskibraka tahun 2020 adalah peserta tahun 2019 yang terpilih adalah:

1. DIAN CHANDRA WIJAYA;
2. MUHAMMAD RAIHAN;
3. KATON WILIAM KUSUMA;
4. MUHAMMAD;

5. ARYA SAPUTRA;
6. SAFITRI ALEYDA ZAHRA;
7. MESSY ANIS APRIANI;
8. SITI ANISA ANDRISTA;

Berikut adalah grafik personel Paskibraka dari tahun ke tahun:

Gambar 3.13
Jumlah Personel Paskibraka dari Tahun 2015 -2019



Data Personel Paskibraka Tahun 2020

Tabel 3.7
Jumlah Keikutsertaan Paskibraka Tanjung Jabung Barat

Paskibraka	Seleksi	Terjaring	Ket
Tingkat Kabupaten	65	35	
Tingkat Provinsi	8	4	
Tingkat Nasional	1	-	Cadangan



Gambar 3.14
Pelaksanaan Seleksi Calon Paskibraka di Tk. Kabupaten
Sumber: Dokumentasi DisParPOra Tahun 2020



Gambar 3.15

Pengukuhan Paskibraka

Sumber: Dokumentasi DisParPOra Tahun 2020



Gambar 3.16

Pengibaran Bendera HUT RI di Kabupaten

Sumber: Dokumentasi DisParPOra Tahun 2020

2. Pendidikan Trening Wirausaha Pemuda

Adapun rencana aksi yang disusun untuk kegiatan ini akan dilaksanakan pada triwulan III. Kegiatan ini direncanakan diikuti sebanyak 13 kecamatan se Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Peserta mewakili masing-masing kecamatan adalah peserta yang memiliki keahlian dibidang masing-masing. Maksud dari kegiatan ini untuk pembekalan para pemuda wirausaha agar dapat berdaya saing diwilayahnya. Dampak dari pandemic Covid-19, Dinas Parpora Kab. Tanjung Jabung Barat tidak dapat

melaksanakan kegiatan, selain itu adanya rasionalisasi anggaran sehingga adanya refocussing kegiatan.

3. Pembinaan dan Pelatihan Kepemudaan

Adapun rencana aksi yang disusun untuk kegiatan ini akan dilaksanakan pada triwulan II dan III. Kegiatan ini terdiri dari kegiatan pramuka, kegiatan lomba stand up comedy, pemilihan pemuda pelopor dan binlat POLRI Tanjab Barat. Dari beberapa kegiatan tersebut yang dilaksanakan adalah kegiatan binlat POLRI Tanjab Barat. Kegiatan tersebut dilaksanakan sebelum pandemic Covid-19 yaitu pada tanggal 16 s.d 27 Februari 2020. Binlat dilaksanakan untuk mendapatkan data-data generasi muda yang berpotensi untuk dididik guna mengikuti seleksi penerimaan anggota POLRI, sasaran peserta berasal dari siswa siswi Tingkat SLTA/Sederajat kelas III dan anak-anak yang tamat SLTA/ sederajat dengan usia maksimal 22 tahun.

Seleksi awal dilaksanakan di tingkat Kecamatan se-Kabupaten Tanjung Jabung Barat selama 5 hari. Dari 13 kecamatan terpilih sebanyak 50 orang siswa-siswi untuk mengikuti binlat.



Gambar 3.17

Binlat Calon Anggota POLRI Tanjab Barat

Sumber: Dokumentasi DisParPORA Tahun 2020

Pada anggaran perubahan, tersedianya anggaran untuk kegiatan DPD KNPI Kab. Tanjung Jabung Barat untuk pelantikan periode 2020-2023.



Gambar 3.18

Pelantikan Pengurus DPD KNPI Tanjab Barat Periode 2020-2023

Sumber: DPD KNPI Tanjab Barat

4. Peringatan Hari Sumpah Pemuda

Adapun rencana aksi yang disusun untuk kegiatan ini akan dilaksanakan pada triwulan IV. Peringatan Hari Sumpah Pemuda sudah menjadi agenda nasional tanpa terkecuali Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang juga ikut memperingati Hari Sumpah Pemuda dengan melaksanakan upacara gabungan antara PNS, TNI, POLRI.

Pelaksanaan upacara pada masa pandemic Covid-19 secara terbatas pada tanggal 28 Oktober 2020 jam 08.00 WIB di tempat halaman kantor Bupati Kab. Tanjung Jabung Barat.

5. Napak tilas jejak pahlawan

Adapun rencana aksi yang disusun untuk kegiatan ini akan dilaksanakan pada triwulan III. Dampak dari pandemic Covid-19, Dinas Parpora Kab. Tanjung Jabung Barat tidak dapat

melaksanakan kegiatan, selain itu adanya rasionalisasi anggaran sehingga adanya refocussing kegiatan.

6. Pembinaan Sarjana Penggerak Pembangunan Pedesaan (SP3)

Adapun rencana aksi yang disusun untuk kegiatan ini akan dilaksanakan pada triwulan II. Dampak dari pandemic Covid-19, Dinas Parpora Kab. Tanjung Jabung Barat tidak dapat melaksanakan kegiatan, selain itu adanya rasionalisasi anggaran sehingga adanya refocussing kegiatan.

Sementara Kegiatan berbasis keolahragaan yang untuk mendukung indikator di atas dianggarkan pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1) Pelaksanaan Upacara Hari Olahraga Nasional (HAORNAS)

Adapun rencana aksi yang disusun untuk kegiatan ini akan dilaksanakan pada triwulan II.

Upacara dilaksanakan pada tanggal 09 September 2019 telah menjadi agenda rutin Nasional Pelaksanaan Upacara berpedoman pada juknis KEMENPORA RI serta dilaksanakan senam bersama dalam rangka bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan dan kebugaran jasmani.

Pelaksanaan upacara pada masa pandemic Covid-19 secara terbatas di tempat halaman kantor Bupati Kab. Tanjung Jabung Barat dan dilaksanakan senam masal.

2) Mengikuti Turnamen Gubernur CUP & TC Gubernur CUP

Adapun rencana aksi yang disusun untuk kegiatan ini akan dilaksanakan pada triwulan I dan IV.

Kegiatan Turnamen Gubernur CUP dilaksanakan dari tanggal 6 s.d 17 Januari 2020 di kota Jambi. Tim sepak bola Tanjung Jabung Barat mengikuti kegiatan dari tanggal 6 s.d 11 Januari 2020. Adapun rangkaian pertandingan:

1. Tim Tanjung Jabung Barat berhadapan dengan kota Jambi dengan skor 1:1

2. Tim Tanjung Jabung Barat berhadapan dengan Kab. Batang Hari dengan skor 2:2
3. Tim Tanjung Jabung Barat berhadapan dengan Kab. Kerinci dengan skor 1:1
4. Tim Tanjung Jabung Barat berhadapan dengan Kota Tebo dengan skor 0:1

Adapun Tim Sepak Bola Tanjung Jabung Barat tahun 2020:

No.	Nama	Jabatan
1	OTTO RIADI, SE., MM	Manager
2	H. APRIGI MARWANTO	Pelatih
3	GILANG PERMANA SYAFRI, S.Pd	Asisten Pelatih
4	JEFRIANDO, SE	Asisten Pelatih
5	dr. HARIS FADILLAH	Tim Medis
6	JUANAIIDI SALAM	Tim Medis
7	DEDI IRAWAN	Perlengkapan
8	SYAHRIFUDDIN, S.Kom.I	Sekretaris
9	HENDRI SAPUTRA	Pemain
10	DEDI SAPUTRA	Pemain
11	DIDIK SETIAWAN	Pemain
12	IKRA WALDI	Pemain
13	NAPOLEON	Pemain
14	ABDUL MURSYALIM	Pemain
15	MUHAMMAD YUDA PIJAI	Pemain
16	KHAIRUL IHSAN	Pemain
17	MASRINDI	Pemain
18	ARPANDI	Pemain
19	SOPIAN HADINATA	Pemain
20	NURFITRIANSYAH	Pemain
21	DANDY ALMAGFIRA	Pemain
22	MUHAMMAD ADAM FIQRA	Pemain
23	MUHAMMAD DIEGO JASUMA	Pemain
24	FISA ANUGRAH	Pemain
25	MARJHOHAN	Pemain
26	ARMULIS	Pemain
27	ANANG KURNIAWAN	Pemain
28	ADE AGUSTA	Pemain

TC Gubernur CUP 2021 tidak dilaksanakan karena pada tahun 2021 Provinsi Jambi tidak melaksanakan kegiatan tersebut karena masa pandemic Covid-19.

3) Mengikuti Kejuaraan Piala Menpora

Adapun rencana aksi yang disusun untuk kegiatan ini akan dilaksanakan pada triwulan III dampak dari pandemic Covid-19. Dinas Parpora Kab. Tanjung Jabung Barat tidak dapat melaksanakan kegiatan, selain itu adaya rasionalisasi anggaran sehingga adanya re-focussing kegiatan.

4) Lomba Lari 10 K

Adapun rencana aksi yang disusun untuk kegiatan ini akan dilaksanakan pada triwulan III dampak dari pandemic Covid-19. Dinas Parpora Kab. Tanjung Jabung Barat tidak dapat melaksanakan kegiatan, selain itu adaya rasionalisasi anggaran sehingga adanya refocussing kegiatan.

5) Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA)

Adapun rencana aksi yang disusun untuk kegiatan ini akan dilaksanakan pada triwulan II.

TC POPDA dilaksanakan pada tanggal 10 s.d 16 Maret 2020 di Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebanyak 6 (enam) cabang olahraga yaitu:

1. Sepak bola
2. Bulu tangkis
3. Pencat silat
4. Sepak takraw
5. Bola volley
6. Tenis meja

Provinsi Jambi membatalkan pelaksanaan POPDA tahun 2020, dampak dari pandemic Covid-19. Dinas Parpora Kab. Tanjung Jabung Barat merasionalisasi anggaran tersebut.

6) Pelaksanaan Bupati CUP

Adapun rencana aksi yang disusun untuk kegiatan ini akan dilaksanakan pada triwulan III. Kegiatan ini akan dilaksanakan dalam

rangka memeriahkan HUT Kab. Tanjung Jabung Barat yang direncanakan sebanyak 3 (tiga) cabor:

1. Sepak bola
2. Bola volley
3. Bulu tangkis

Dampak dari pandemic Covid-19. Dinas Parpora Kab. Tanjung Jabung Barat tidak dapat melaksanakan kegiatan, selain itu adanya rasionalisasi anggaran sehingga adanya re-focussing kegiatan.

7) *Pemeliharaan Rutin / Berkala Sarana dan Prasarana Olahraga*

Adapun rencana aksi yang disusun untuk kegiatan ini akan dilaksanakan pada triwulan II dan III. Pelaksanaan pemeliharaan pada Stadion Bhakti Karya dan GOR Patunas.

8) *Pembangunan Sarana dan Prasarana Olahraga*

Adapun rencana aksi yang disusun untuk kegiatan ini akan dilaksanakan pada triwulan II dan III dampak dari pandemic Covid-19. Dinas Parpora Kab. Tanjung Jabung Barat tidak dapat melaksanakan kegiatan pada anggaran murni APBD Disparpora Kab. Tanjung Jabung Barat tahun 2020, adaya rasionalisasi anggaran sehingga adanya refocussing kegiatan. Namun pada anggaran perubahan terlaksana pembangunan sarana dan prasarana olahraga yaitu:

1. Peningkatan lapangan di depan Disparpora Kab. Tanjab Barat
2. Lapangan volley Lubuk Kambing
3. Hall Bulu Tangkis Kec. Batang Asam



Gambar 3.19

Lapangan Depan Kantor DisParPOra Kab. Tanjab Barat

Sumber: Dokumentasi DisParPOra Tahun 2020



Gambar 3.20

Lapangan Voli Kel. Lubuk Kambing Kec. Renah Mendaluh

Sumber: Dokumentasi DisParPOra Tahun 2020



Gambar 3.21

Hall Bulu Tangkis Desa Kampung Baru Kec. Batang Asam

Sumber: Dokumentasi DisParPOra Tahun 2020

Tabel 3.8
Jumlah Klub Dan Sarana Olahraga
Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2019

No.	KECAMATAN	JUMLAH KLUB DAN OLAHRAGA			KET
		Klub Olahraga	Gedung Olahraga	Lapangan Olahraga	
1	TUNGKAL ILIR	42	1	10	
2	BETARA	13	1	7	
3	KUALA BETARA	6	1	10	
4	BRAM ITAM	8	-	9	
5	SENYERANG	9	-	25	
6	PENGABUAN	10	-	23	
7	TEBING TINGGI	5	-	3	
8	TUNGKAL ULU	7	-	4	
9	BATANG ASAM	5	1	7	
10	MERLUNG	8	-	6	
11	RENAH MENDALUH	5	-	4	
12	MUALA PAPALIK	5	-	1	
13	SEBERANG KOTA	3	-	8	
JUMLAH TAHUN 2020		126	4	117	
JUMLAH TAHUN 2019		126	3	116	

Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh Bidang Pemuda Olahraga **jumlah Gedung dan Lapangan Olahraga yang terdapat di Kabupaten** Tanjung Jabung Barat dan tersebar di seluruh kecamatan dalam Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah sebanyak 201 buah yang terdiri dari 117 buah untuk lapangan olahraga dan 4 buah untuk Gedung Olahraga (GOR).

Sarana dan prasarana pada tahun 2019 yang hanya berjumlah 119 buah yang terdiri dari 116 lapangan olahraga dan 3 Gedung

Olahraga sedangkan pada tahun 2020 menjadi 201 yang terdiri dari 117 lapangan olahraga dan 4 Gedung Olahraga.

Kabupaten Tanjung Jabung Barat memiliki 28 cabang olahraga yang terdaftar di Organisasi KONI Tanjab Barat. Cabang-cabang olahraga tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9
Cabang-cabang Olah Raga dan Persatuannya

No.	Cabang Olah Raga	Persatuan
1	Angkat Besi	PABBSI (Persatuan Angkat Besi, Angkat Berat dan Binaraga Seluruh Indonesia)
2	Bola Volly	PBVSII (Persatuan Bola Volly Seluruh Indonesia)
3	Bola Basket	PERBASI (Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia)
4	Bridge	GABSI (Gabungan Bridge Seluruh Indonesia)
5	Bulu Tangkis	PBSI (Persatuan Bulu Tangkis Seluruh Indonesia)
6	Catur	PERCASI (Persatuan Catur Seluruh Indonesia)
7	Drum Band	PDBI (Persatuan Drum Band Seluruh Indonesia)
8	Karatedo	FORKI (Federasi Olah Raga Karatedo Seluruh Indonesia)
9	Bela Diri Kempo	PERKEMI (Persatuan Bela Diri Kempo Seluruh Indonesia)
10	Panjat Tebing	FPTI (Federasi Panjat Tebing Seluruh Indonesia)
11	Sepak Bola	PBSI (Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia)
12	Pencak Silat	IPSI (Ikatan Pencak Silat Seluruh Indonesia)
13	TAEKWONDO	
14	Tarung Derajat	KODRAT (Keluarga Olah Raga Tarung Derajat)
15	Tenis Lapangan	PELTI (Persatuan Lapangan Tennis Seluruh Indonesia)
16	Tenis Meja	PTMSI (Persatuan Tennis Meja Seluruh Indonesia)
17	Sepak Takraw	PERSETASI (Persatuan Sepak Takraw Seluruh Indonesia)
18	Tinju	PERTINA (Persatuan Tinju Nasional)
19	Sepeda	ISSI (Ikatan Sepeda Seluruh Indonesia)
20	Renang	PRSI (Persatuan Renang Seluruh Indonesia)
21	Gulat	PGSI (Persatuan Gulat Seluruh Indonesia)
22	Senam	PERSANI (Persatuan Senam Seluruh Indonesia)
23	Panahan	PERPANI (Persatuan Panahan Nasional)
24	Judo	PJSI (Persatuan Judo Seluruh Indonesia)
25	Dayung	PODSI (Persatuan Olah Raga Dayung Seluruh Indonesia)

26	Billiard	POBSI (Persatuan Olah Raga Billiard Seluruh Indonesia)
27	Atletik	PASI (Persatuan Atletik Seluruh Indonesia)
28	Balap Motor	ROAD RACE
29	Kick Boxing	
30	Pentaque	
31	Wushu	WUSHU INDONESIA
32	Muaythai	
33	Sepatu Roda	

Dari 33 cabang olahraga di atas, untuk bibit pelajar cabor di atas sangatlah minim, maka sangat dibutuhkan pembinaan dan pertandingan ke 33 cabor tersebut. Jika tidak pada masa tertentu Kab. Tanjung Jabung Barat akan kekurangan atlit untuk berkesinambungan. Untuk bibit atlit pelajar pada Kabupaten Tanjung Jabung Barat sangat minim maka diharapkan lebih ditingkatkan pada pembinaan dan pelatihan pada usia pelajar agar adanya kesinambungan atlit dimasa yang akan datang.

9) **Pengadaan Peralatan Olahraga**

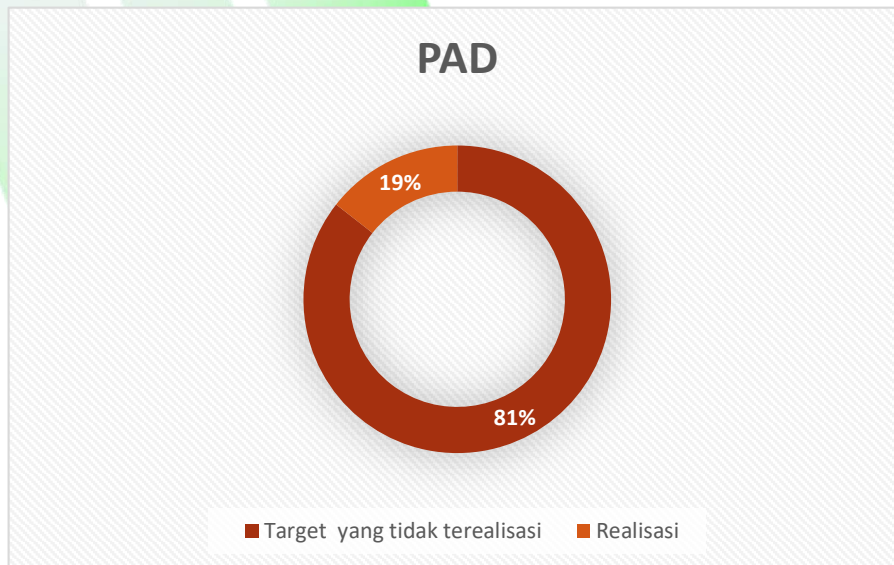
Adapun rencana aksi yang disusun untuk kegiatan ini akan dilaksanakan pada triwulan III dampak dari pandemic Covid - 19. Dinas Parpora Kab. Tanjung Jabung Barat tidak dapat melaksanakan kegiatan pada anggran murni APBD Disarpورا Kab. Tanjung Jabung Barat tahun 2020, adaya rasionalisasi anggaran sehingga adanya refocussing kegiatan. Namun pada anggaran perubahan tersedia dan terlaksana peralatan olahraga yaitu:

1. Cabor Catur
2. Cabor Renang
3. Cabor Judo
4. Cabor Karate
5. Cabor Catur
6. Cabor Pentaque

3.2 REALISASI ANGGARAN

Pada tahun 2020 Realisasi Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp. 2.500.000,00 atau 17% saja dari target Rp. 14.820.000,00 jika dibandingkan dengan tahun 2019 menunjukkan penurunan PAD sebesar 2% dari 19%.

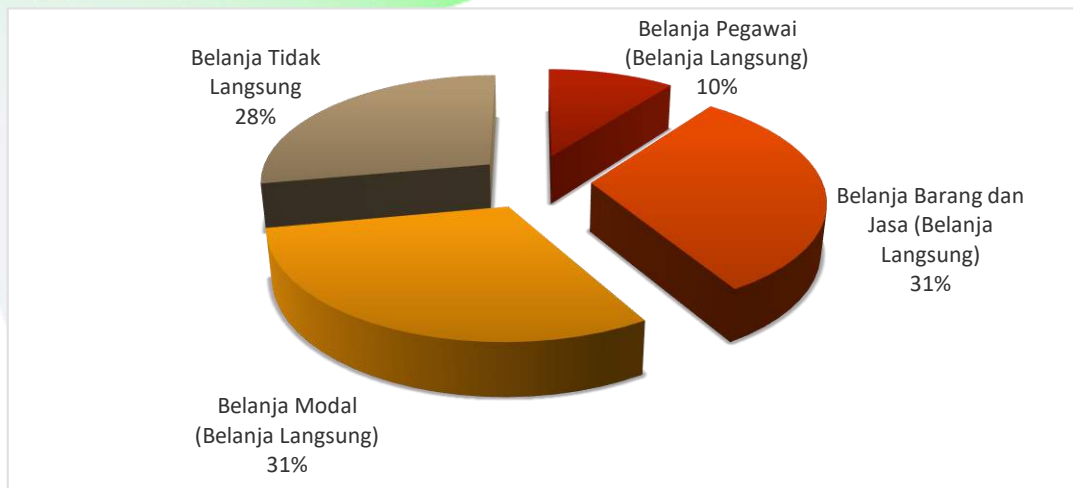
Gambar 3.22
Target dan Realisasi Pendapatan (PAD) Tahun 2020



Anggaran Belanja Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat berdasarkan DPA Tahun Anggaran 2020 adalah sebesar Rp. 7.247.802.998,00 dengan komposisi : Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 2.022.495.800,00 atau 28% dan Belanja Langsung sebesar Rp. 5.225.307.198,00 atau 62% terdiri dari Belanja Pegawai Sebesar Rp. 752.958.000,00 atau 10 %, Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp. 2.255.316.698,00 atau 31 % dan belanja Modal sebesar Rp. 2.217.032.500,00 atau 31 %.

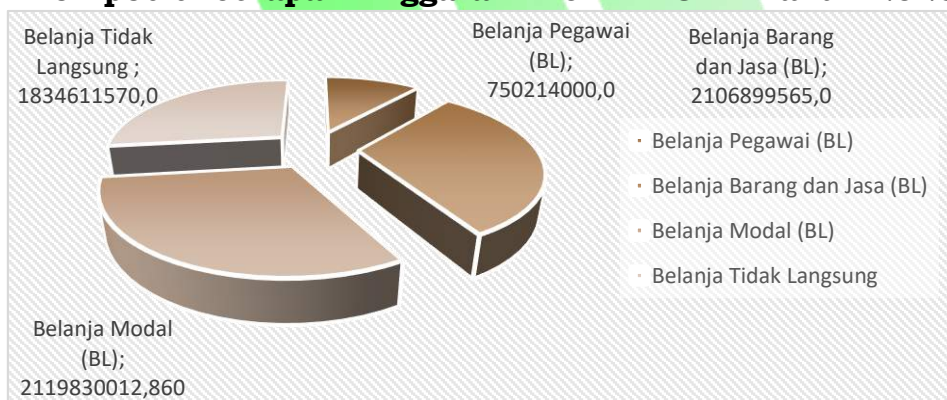
Gambar 3.23

Komposisi Pagu Anggaran DISPARPORA Tahun 2020



Dari pelaksanaan 9 program dengan 44 kegiatan yang dilaksanakan maka realisasi serapan anggaran Dinas Pariwisata Kepulauan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2020 adalah Rp. 93,98% yakni Belanja Tidak Langsung Sebesar Rp. 1.834.611.570,00 dan Belanja Langsung sebesar Rp. 4.976.943.577,86 terdiri dari Belanja Pegawai sebesar Rp. 750.214.000,00, Belanja Barang dan Jasa Sebesar Rp. 2.106.899.565,00 dan Belanja Modal Rp. 2.119.830.012,86 dengan komposisi sebagai berikut :

Gambar 3.24
Komposisi Serapan Anggaran DISPARPORA Tahun 2020

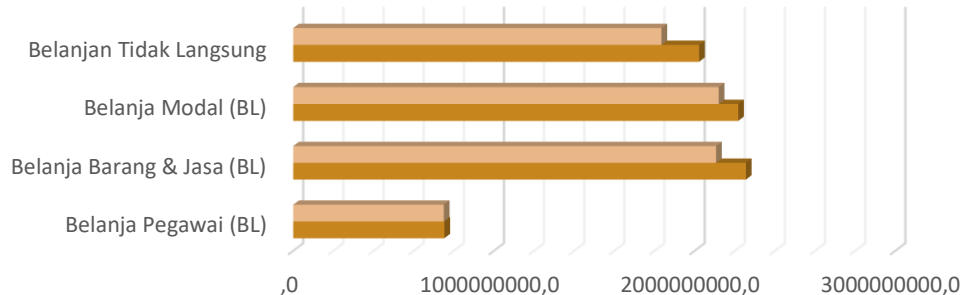


Apabila dibanding antara komposisi pagu anggaran dan serapan anggaran DISPARPORA dapat dilihat sebagaimana gambar berikut :

Gambar 3.25

**Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran
DISPARPORA Tahun 2020**

Perbandingan Realisasi Anggaran



	Belanja Pegawai (BL)	Belanja Barang & Jasa (BL)	Belanja Modal (BL)	Belanja Tidak Langsung
Realisasi	750214000,0	2106899565,0	2119830012,860	1834611570,0
Pagu	752958000,0	2255316698,0	2217032500,0	2022495800,0

Secara terperinci pencapaian realisasi anggaran pada Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.10
Anggaran Dan Realisasi Penyerapan Anggaran
Dinas Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga
Tahun Anggaran 2020**

NO.	PROGRAM	ANGGARAN		REALISASI		
		JUMLAH (Rp)	PROPORSI (%)	JUMLAH	%	FISIK %
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	920.149.348	17,61	903.346.465	98,17	100
2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	512.323.350	9,80	511.495.800	99,84	100
3.	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	10.000.000	0,19			
4.	Program peningkatan pengembangan system pelaporan capaian kinerja dan keuangan	161.892.000	3,10	151.892.000	93,82	95,83
5.	Program peningkatan peran serta kepemudaan	620.406.750	11,87	616.816.750	99,42	100
6.	Program pembinaan & masyarakat olahraga	1.521.439.250	29,12	1.378.105.750	90,58	91,30
7.	Program pengembangan pemasaran Pariwisata	287.170.000	5,50	233.532.300	81,32	90
8.	Program pengembangan distenasi Pariwisata	191.926.500	22,81	181.754.512	99,15	97,92

Jumlah 2020	225.307.198	100,00	.976.943.577	95,25	94,24
Jumlah 2019	2.349.022.728	100,00	1.051.605.085	89,49	97,23

Berdasarkan tabel di atas semua program terealisasi diatas 80% baik serapan anggaran maupun fisik. Pada tahun 2020 berbeda dengan tahun sebelumnya, dikarenakan pandemic covid 19. Sehingga anggaran dirasionalisasi sampai 6 kali, hal ini berdampak pada kegiatan – kegiatan yang ada pada dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang tidak dapat dilaksanakan namun administrasi tetap dilaksanakan.

Dalam memenuhi target PAD dan penyelenggaraan kegiatan-kegiatan selama tahun 2020 Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat tetap masih dihadapkan kepada berbagai hambatan dan kendala ditambah dengan adanya pandemic Covid 19, yang antara lain adalah:

I. Dalam memenuhi target PAD

Adapun kendala dalam memenuhi target PAD sebagai berikut :

1. Ditutupnya objek wisata sehingga tidak ada yang menggunakan fasilitas untuk melaksanakan kegiatan yang merupakan salah satu pendapatan di bidang Pariwisata.
2. Dibatasinya penggunaan sarana dan prasarana olahraga yakni GOR Patunas yang ada pendapatannya.
3. Tidak boleh mengadakan event untuk menggunakan fasilitas olahraga yang dimiliki pemerintah Kab. Tanjab Barat untuk membayar retribusi.
4. Perbup untuk retribusi objek wisata belum tersedia.

II. Dalam melaksanakan kegiatan, adapun kendalanya sebagai berikut:

1. Tidak dapat melaksanakan kegiatan – kegiatan atau event yang berdampak mengumpulkan masa;
2. Adanya refocusing kegiatan sehingga tidak dapat menjalankan rencana kegiatan sesuai dengan perencanaan yang dibuat tahun sebelumnya;

3. Kegiatan yang dilaksanakan sangat terbatas & mengikuti protocol Kesehatan.

Untuk mensiasati permasalahan-permasalahan yang dihadapi seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, Dinas pariwisata Kepemudaan dan Olahraga memerlukan solusi-solusi sehingga permasalahan tersebut dapat ditemukan jalan keluarnya. Solusi yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Segera membuat aturan dasar pemungutan retribusi objek wisata tersebut.
2. Pembukaan objek wisata akan dilakukan dengan mematuhi protocol kesehatan.
3. Pembenahan dan penambahan sarana dan prasarana destinasi wisata
4. Sosialisasikan bahwa masyarakat dapat menggunakan sarana prasarana olahraga yang telah dibangun dengan mematuhi protocol kesehatan.
5. Pelaksanaan kegiatan atau event dengan mematuhi protocol kesehatan.

BAB IV PENUTUP

Kesimpulan

Laporan Kinerja Instansi (LKj) disusun dalam rangka pertanggungjawaban Anggaran, Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan dan program yang dipercayakan kepada DISPARPORA. Laporan ini juga sebagai pedoman alat kendali, penilaian kualitas kinerja dan pendorong terwujudnya pemerintahan yang baik. Hasil penilain kinerja dapat digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan sasaran dan tujuan yang ditetapkan, dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Disparpora Kab. Tanjung Jabung Barat. Ukuran dimaksud meliputi: Capaian Kinerja, analisis capaian kinerja dan analisis akuntabilitas keuangan. Tahun 2019 Disparpora Kab. Tanjung Jabung Barat melaksanakan 8 Program dengan 44 Kegiatan.

Tingkat capaian kinerja yang dapat diperoleh pada tahun anggaran 2020 secara garis besar mampu mencapai tujuan dan sasaran fungsional kegiatan secara optimal sesuai masing-masing indikator kinerja khususnya pada indikator output/keluaran sebagai hasil langsung dari kegiatan.

- Belanja Tidak Langsung (BTL) dengan alokasi setelah perubahan sebesar Rp. 2.022.495.800,00 terealisasi sebesar Rp. 1.834.611.570,00
- Belanja Langsung (BL) dengan lokasi setelah perubahan sebesar Rp. 5.225.307.198,00 terealisasi sebesar Rp. 4.976.943.577,86

Dari jumlah dana tersebut pencapaian kinerja perprogram rata-rata 98,81% dan pencapaian realisasi anggaran pun menunjukkan angka rata-rata di atas 89,49%.

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan program kerja selama tahun 2019 Disparpora Kab. Tanjung Jabung Barat telah melaksanakan program dan kegiatan dengan berpedoman pada target capaian yang tercantum

dalam dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Perubahan (DPAP) tahun 2020. Dalam pelaksanaan kegiatan tentu ada permasalahan yang dihadapi namun dapat diatasi dengan mengupayakan pemecahan masalah agar dapat meminimalisir resiko terhambatnya pelaksanaan kegiatan dan selanjutnya dijadikan bahan evaluasi dan pembelajaran untuk peningkatan kinerja pada tahun-tahun berikutnya.

Untuk mencapai optimalisasi dari tugas pokok dan fungsi Disparpora Kab. Tanjung Jabung Barat yang direalisasikan melalui beberapa program dan kegiatan, perlu adanya kesinambungan kegiatan dengan dukungan dana yang memadai dan fasilitas atau sarana prasarana penunjang lainnya. Oleh karena itu program dan kegiatan yang memerlukan adanya suatu kesinambungan akan terus diusulkan sebagai program dan kegiatan di masa yang akan datang yang mengacu pada Permendagri No. 90 tahun 2019 dan pemutakhiran Kepmendagri No. 050-3708 Tahun 2020.

Demikian Laporan Kinerja (LKj) Disparpora Kab. Tanjung Jabung Barat yang disusun secara objektif dengan mengacu kepada nilai-nilai transparansi dan akuntabel. Menyadari laporan ini masih memerlukan penyempurnaan-penyempurnaan lebih lanjut dimasa yang akan datang, maka itu masukan-masukan positif bagi penyempurnaan laporan ini tetap diperlukan.

Kuala Tungkal, Maret 2021

Kepala Dinas

Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga

Kab. Tanjung Jabung Barat

OTTO RIADI, SE., MM

NIP. 19611013 198803 1 001